



Katalog BPS : 5206003

PUBLIKASI STATISTIK HORTIKULTURA
STATISTIK
TANAMAN BIOFARMAKA
STATISTICS OF MEDICINAL PLANTS

INDONESIA
2013

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS - INDONESIA

Statistik Tanaman Biofarmaka

Statistics of Medicinal Plants

INDONESIA 2013

<http://www.kemkes.go.id>

**PUBLIKASI STATISTIK HORTIKULTURA
STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA
INDONESIA, 2013**

***STATISTICS OF MEDICINAL PLANTS
INDONESIA, 2013***

ISSN : 2339 - 0956

No. Publikasi / *Publication Number* : 05120.1403

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 5206003

Ukuran Buku / *Book Size* : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 71 halaman / *Pages*

Naskah / *Manuscript* :

Subdirektorat Statistik Hortikultura

Subdirectorate of Horticulture Statistics

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Statistik Tanaman Biofarmaka 2013 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 15 jenis tanaman biofarmaka pada setiap provinsi di Indonesia. Untuk mengetahui ekspor sejumlah komoditas, dalam buku ini disajikan pula kuantitas dan nilai ekspor ke beberapa negara tujuan.

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2013 dan hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di kabupaten/kota.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sampai dapat diterbitkannya publikasi ini. Saran dari para pengguna publikasi ini yang bersifat membangun untuk perbaikan edisi di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Jakarta, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Dr. Suryamin

PREFACE

The Statistics of Medicinal Plants 2013 is an annual publication of BPS-Statistics Indonesia which provides data of harvested area, production, and yield per meter square for 15 types of medicinal plants at provincial level in Indonesia. Export of several commodities figures are presented in this publication such as quantities and values of export by country of destination.

The data are the 2013 final figures as a results of cooperating BPS-Statistics Indonesia with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The field data collections were conducted by the Local Agriculture staffs at districts/municipality.

We express our gratitude for all stakeholders who have contributed in collecting, processing, and reporting data for finishing this publication. Suggestions from the users to improve the next publication are welcome.

Jakarta, October 2014
BPS - Statistics Indonesia

Dr. Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI / CONTENT

KATA PENGANTAR / PREFACE	i
DAFTAR ISI / CONTENT.....	iii
PENJELASAN / EXPLANATORY NOTES	vi
RINGKASAN / SUMMARY	xiii
TABEL-TABEL / TABLES :	
1.1 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Jahe Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Ginger by Province</i>	2
1.2 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Galanga by Province</i>	4
1.3 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kencur Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of East Indian Galangal by Province</i>	6
1.4 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kunyit Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Tumeric by Province</i>	8
1.5 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Lempuyang Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Zingiber Aromaticum by Province</i>	10
1.6 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temulawak Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Java Tumeric by Province</i>	12
1.7 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temuireng Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Black Tumeric by Province</i>	14
1.8 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temukunci Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Chinese Keys by Province</i>	16
1.9 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Dringo Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Sweet Root/Calamus by Province</i>	18
1.10 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kapulaga Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Java Cardamon by Province</i>	20
1.11 Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon Tanaman Mengkudu/Pace Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/tree of Indian Mulberry by Province</i>	22
1.12 Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon Tanaman Mahkota Dewa Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/tree of Phaleria Macrocarpa by Province</i>	24
1.13 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kejibeling Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Verbenaceae by Province</i>	26

1.14	Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Sambiloto Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of King of Bitter by Province</i>	28
1.15	Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Lidah Buaya Menurut Provinsi <i>Harvested Area, Production and Yield/m² of Aloevera by Province</i>	30
2.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (M ²), 2004 - 2013 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter I (M²), 2004-2013</i>	32
2.2	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (M ²), 2004 - 2013 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter II (M²), 2004-2013</i>	34
2.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (M ²), 2004 - 2013 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter III (M²), 2004-2013</i>	36
2.4	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (M ²), 2004 - 2013 <i>Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter IV (M²), 2004-2013</i>	38
2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka (M ²), 2004 - 2013 <i>Harvested Area of Medicinal Plant (M²), 2004-2013</i>	40
3.1	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2004 - 2013 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter I (Kg), 2004-2013</i>	42
3.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2004 - 2013 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter II (Kg), 2004-2013</i>	44
3.3	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2004 - 2013 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter III (Kg), 2004-2013</i>	46
3.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2004-2013 <i>Production of Medicinal Plant in Quarter IV (Kg), 2004-2013</i>	48
3.5	Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2004 - 2013 <i>Production of Medicinal Plant (Kg), 2004-2013</i>	50
 LAMPIRAN / APPENDIX		
	Laporan Tanaman Biofarmaka / SPH-TBF <i>Report on Medicinal Plants / SPH-TBF</i>	54

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Pengumpulan data tanaman hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian data adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970 tanggal 9 November 1970.
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975
P.2/1/II/1975
Tanggal 23 Juni 1975.
- i. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86
04110.0288
Tanggal 17 Desember 1984.
- j. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06
I/V/KS/2006
Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

EXPLANATORY NOTES

1. INTRODUCTION

Data collection for horticulture is carried out by BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The data collection, processing, and dissemination are based on the following law foundations:

- a. *Statistics Law No. 16, 1997 about statistics.*
- b. *Government Regulation No. 51, 1999 about implementation of statistics .*
- c. *The Agricultural Minister Decree No. 527/ Kpts/DP/1970, November 9, 1970.*
- d. *The Agricultural Minister Decree No. 511/ Kpts/PD.310/9/2006.*
- e. *The Instruction of Minister of Economics, Finance and Industry No. IN/05/MEKUIIN/73, January 23, 1973.*
- f. *The Instruction of Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*
- g. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK. 47/DPP/ XI/1972, November 20, 1972.*
- h. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics No. 20/DJPTP/VI/1975 ,
P.2/1/II/1975
June 23, 1975.*
- i. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics. No. I.HK.050.84.86 ,
04110.0288
December 17, 1984.*
- j. *Memorandum of Understanding between Agricultural Department and BPS- Statistics Indonesia
No. 443/TU-010/A/5/06 , 2006.
I/V/KS/2006*

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kesehatan dengan menjaga/merawat kesehatan dan melakukan pengobatan penyakit yang bersumber dari tanaman biofarmaka. Oleh karena itu, data dan informasi tanaman biofarmaka, penting artinya dalam mendukung perumusan perencanaan dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja pengembangan tanaman biofarmaka.

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam pengumpulan data statistik Pertanian hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir Triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir Triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman biofarmaka.

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman hortikultura ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia. Data tanaman biofarmaka dikumpulkan secara triwulanan.

Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut :

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan di lapangan
5. Informasi dari pedagang, asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan

Horticulture sub-sector has contributed significantly in supporting the national economy, availability of food products, health and cosmetics, trades, construction of gross domestic product and absorption of worker.

By the development of economy and social knowledge, it also increase the awareness of the importance of health and treating diseases originating from medicinal plants. Therefore data of medicinal plants is very important to supporting policy makers and planning formulation, informing efficacy and circumstance, and also in evaluating agriculture development performance of medicinal plants.

2. INFORMATION COLLECTED

Horticulture statistic collects information on standing crops at the previous quarter, replanting area, harvested area (demolished and undemolished), damaged area, standing crops at the end of reporting, production (demolished and undemolished), production unit and price on the farm-gate level of medicinal plants.

3. METHODOLOGY

The methodology of horticulture data collection is a complete enumeration in all subdistricts in Indonesia. The data of medicinal plants are collected quarterly.

Some sources to obtain data horticulture as follows:

1. *Information from farmers/group of farmers*
2. *Farmers report to the Head of village*
3. *Calculation with a lot of seeds used approach*
4. *Eye estimate*
5. *Information from traders, associations, cooperatives, Empowerment and Family*

Kesejahteraan Keluarga (PKK), Posyandu, Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, Petugas Penyuluhan Lapangan (PPL) dan Unit Pelayanan Teknis Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

Welfare (PKK), Posyandu, Business Family Nutrition Improvement (UPGK), Institute for Horticultural Seeds, Seed Merchant, village officials, Extension Officer (PPL), The Technical Services Unit Control and Certification Institute Food Crops and Horticulture Seeds (UPT BPSB TPH).

4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Laporan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TBF untuk tanaman biofarmaka (obat-obatan). Data tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dikumpulkan mencakup lima belas jenis tanaman. Tanaman biofarmaka yang datanya dapat disajikan tersebut adalah: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

Jenis tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dilaporkan :

4. DOCUMENTS USED

The questionnaires used to collect the data SPH-TBF for medicinal plants. The data of medicinal plants which is collected includes 15 type of data. The data of medicinal plants that can be presented from Agricultural Survey for Horticulture are: ginger, galanga, east indian galangal, tumeric, zingiber aromaticum, java tumeric, black tumeric, chinese keys, sweet root/calamus, java cardamon, Indian mulberry, phaleria macrocarpa, verbenaceae, king of bitter, and aloevera.

The medicinal plants reported in this publication are :

Tabel 1 Kelompok Tanaman Biofarmaka
Table 1 Grouping of Medicinal Plant

No	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
No	Type of Plant	Unit of Harvested Area	Form of Product
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	M ²	Rimpang / <i>Rhizome</i>
2	Laos (Lengkuas) / <i>Galanga</i>	M ²	Rimpang / <i>Rhizome</i>
3	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	M ²	Rimpang / <i>Rhizome</i>
4	Kunyit / <i>Tumeric</i>	M ²	Rimpang / <i>Rhizome</i>
5	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	M ²	Rimpang / <i>Rhizome</i>
6	Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	M ²	Rimpang / <i>Rhizome</i>
7	Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	M ²	Rimpang / <i>Rhizome</i>
8	Temukunci / <i>ChineseKeys</i>	M ²	Rimpang / <i>Rhizome</i>
9	Dringo / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	M ²	Rimpang / <i>Rhizome</i>
10	Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	M ²	Biji / <i>Bean</i>
11	Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	Pohon / <i>Tree</i>	Buah / <i>Fruit</i>
12	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	Pohon / <i>Tree</i>	Buah / <i>Fruit</i>
13	Kejobeling / <i>Verbenaceae</i>	M ²	Daun / <i>Leaf</i>
14	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	M ²	Daun / <i>Leaf</i>
15	Lidah buaya / <i>Aloevera</i>	M ²	Daun / <i>Leaf</i>

Berdasarkan bentuk produksinya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dringo, sedangkan kelompok tanaman bukan rimpang terdiri dari tanaman kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan tanaman hias diisi secara triwulanan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) pertanian kabupaten/kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten, dan satu sebagai arsip di KCD.

6. PENGOLAHAN

Daftar SPH-TBF hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan.

Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi 'Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura' (SIM-SPH). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dijelaskan adalah konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-TBF, yaitu :

- a. **Tanaman Biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.

Based on type of production, medicinal plants can be divided into two groups: non-rhizome and rhizome. Rhizomes group consists of Ginger plants, Galangal, East Indian Galangal, Tumeric, Zingiber Aromaticum, Java Tumeric, Black Tumeric, Chinese Keys, and Sweet Root / Calamus, while the non-rhizome group consists of Java Cardamom plants, Indian Mulberry, Phaleria Macrocarpa, Verbenaceae, King of Bitter, and Aloe vera.

5. ORGANIZATION OF DATA COLLECTION

The report on ornamental plants are filled quarterly by the Agricultural Extension Service (KCD). Each questionnaire is made in 4 (four) copies. The original copy is sent to BPS - Statistics in Provincial level, while the others are sent to BPS - Statistics in Regency/Municipality level, the Agriculture Office at Regency/Municipality, and one as an archive at the KCD.

6. PROCESSING

The list of SPH-TBF enumeration results are collected in BPS Regency/Municipality from each district.

Data processing was performed in BPS Regency/Municipality using application program 'Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura' (SIM-SPH). Data processing starts from data entry up to recapitulation in Regency/Municipality level to national level.

7. CONCEPTS AND DEFINITION

The concepts and definitions that explained are concepts and definitions used in data collection by SPH-TBF (medicinal plants) documents, i.e. :

- a. **Medicinal Plant** are plant which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant, either in the form of leaf, fruit, tuber or root.

- b. **Luas Panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap Triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per Triwulan.
- d. **Produktivitas atau hasil persatuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis Triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis Triwulan I sampai Triwulan IV ditambah luas panen belum habis Triwulan IV.
- b. **Harvested Area** is area of crop being harvested to get a product. and reported quarterly for each crops. Harvested Area is presented in gross area.
- c. **Production** is the product quantity in standard form and it is summation of quarterly report.
- d. **Yield/Unit of area** is quotient between the total of demolished production and undemolished during quarter I to quarter IV divided by demolished area during quarter I to quarter IV added by undemolished area in quarter IV.

RINGKASAN

SUMMARY

RINGKASAN

A. Luas Panen dan Produksi

Luas panen tanaman biofarmaka kelompok rimpang tiga terbesar adalah jahe, kunyit, dan kencur. Luas panen jahe mencapai 70.083.344 m², kunyit mencapai 51.130.384 m², dan kencur mencapai 22.432.570 m².

SUMMARY

A. Harvested Area and Production

Three largest harvested area of rhizome medicinal plants were ginger, tumeric, and east indian galangal. The harvested area of ginger was 70,083,344 m², tumeric was 51,130,384 m², and east indian galangal was 22,432,570 m².

Tabel 1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2012 – 2013
Table Harvested Area of Rhizomes Medicinal Plant in 2012 – 2013

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Luas Panen / Harvested Area (m ²)		Perkembangan Growth (%)
		2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	56 288 948	70 083 344	24,51
2	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	20 359 707	21 176 819	4,01
3	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	22 430 923	22 432 570	0,01
4	Kunyit / <i>Tumeric</i>	46 995 865	51 130 384	8,80
5	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	4 113 982	5 279 871	28,34
6	Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	18 175 892	17 750 463	-2,34
7	Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	3 589 298	4 560 912	27,07
8	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	2 471 145	4 556 089	84,37
9	Dringo/Dlingo / <i>Sweet Root/Calamus</i>	300 166	259 725	-13,47

Secara umum luas panen pada kelompok rimpang tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 2012 mengalami kenaikan. Kenaikan luas panen yang cukup signifikan terjadi pada tanaman temukunci, lempuyang, dan temuireng masing-masing sebesar 84,37 persen, 28,34 persen dan 27,07 persen.

In general harvested area of rhizome medicinal plants in 2013 was increased when compared to 2012. Significant increasing of harvested area of chinese keys, zingiber aromaticum, and black tumeric were 84.37 percent, 28.34 percent and 27.07 percent, respectively.

Produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang tahun 2013 juga mengalami kenaikan, kecuali kencur, dan temulawak. Kenaikan produksi yang cukup significant terjadi pada tanaman temukunci, lempuyang, dan temuireng masing-masing naik sebesar 104,99 persen, 57,66 persen dan 56,78 persen.

The production of rhizome groups in 2013 also increased, except for east indian galangal, and java tumeric. A significant increase in production occurred in chinese keys, zingiber aromaticum, and black tumeric which respectively increased by 104.99 percent, 57.66 percent and 56.78 percent.

Tabel 2 **Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2012-2013**
Table 2 **Production of Rhizome Medicinal Plant in 2012-2013**

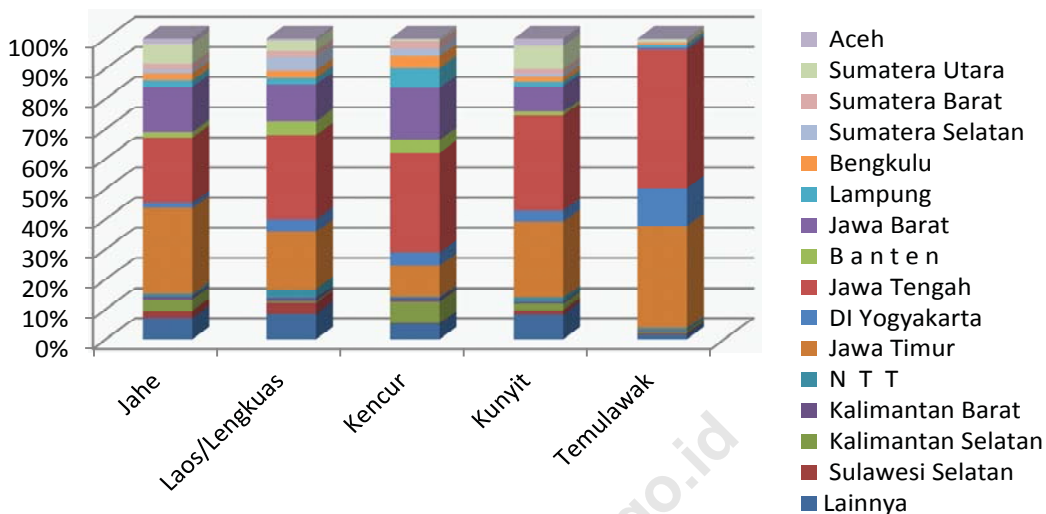
No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Produksi / Production (kg)		Perkembangan Growth (%)
		2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	114 537 658	155 286 288	35,58
2	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	58 186 488	69 730 091	19,84
3	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	42 626 207	41 343 456	-3,01
4	Kunyit / <i>Tumeric</i>	96 979 119	120 726 111	24,49
5	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	7 235 998	11 407 985	57,66
6	Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	44 085 151	35 664 756	-19,10
7	Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	6 112 765	9 583 670	56,78
8	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	4 307 318	8 829 437	104,99
9	Dringo/Dlango / <i>Sweet Root/Calamus</i>	526 090	634 330	20,57

Jika dilihat berdasarkan sebaran wilayahnya, produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang pada tahun 2013 tersebar di provinsi-provinsi pulau Jawa dengan kisaran pembagian produksi antara 34 sampai 90 persen.

By the distribution of its region, the production of rhizome medicinal plants in 2013 was distributed in some provinces of Jawa with a share of production ranges between 34 to 90 percent.

Tabel 3 **Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang di Provinsi Potensi Tahun 2013**
Table 3 **Production of Rhizome Medicinal Plant in Potential Province 2013**

No.	Provinsi / Province	Jenis Tanaman / Type of Plant				
		Jahe / Ginger	Laos / Galanga	Kencur / East Indian Galangal	Kunyit / Tumeric	Temulawak / Java Tumeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2 620 426	496 794	73 463	2 925 576	120 629
2	Sumatera Utara	10 462 304	2 373 388	238 444	9 384 621	294 417
3	Sumatera Barat	3 227 648	1 488 238	1 134 218	1 828 342	20 458
4	Sumatera Selatan	1 593 134	3 098 449	977 140	1 399 769	97 629
5	Bengkulu	3 881 540	1 772 405	1 673 585	1 999 007	148 504
6	Lampung	3 457 212	1 531 313	2 732 781	1 776 567	422 732
7	Jawa Barat	22 956 973	8 469 733	7 066 427	10 263 667	249 719
8	B a n t e n	2 906 316	3 135 032	1 865 074	1 326 266	25 103
9	Jawa Tengah	33 760 329	19 580 700	13 625 379	38 158 928	16 381 670
10	DI Yogyakarta	2 775 320	2 812 651	1 826 574	4 401 441	4 427 576
11	Jawa Timur	44 263 473	13 281 811	4 310 014	30 521 628	12 150 662
12	NTT	1 578 615	2 196 912	233 292	1 865 225	288 035
13	Kalimantan Barat	1 291 808	750 829	463 665	678 889	91 294
14	Kalimantan Selatan	5 732 620	367 886	2 887 873	2 487 905	239 832
15	Sulawesi Selatan	3 647 663	2 431 188	66 920	1 622 505	130 911
16	Lainnya / <i>Others</i>	11 130 907	5 942 762	2 168 607	10 085 775	575 585
17	Jumlah / <i>Total</i>	155 286 288	69 730 091	41 343 456	120 726 111	35 664 756



Grafik 1 Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang di Provinsi Potensi Tahun 2013
Graph 1 Production of Rhizomes Medicinal Plant in Potential Province 2013

Pada tahun 2013 luas panen tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang yang terluas adalah tanaman kapulaga lalu diikuti oleh tanaman sambiloto, kejobeling, mengkudu, lidah buaya, dan mahkota dewa.

In 2013 the largest harvested area of non rhizome medicinal plants were java cardamom, king of bitter, verbenaceae, indian mulberry, aloe vera, and paleria macrocarpa.

Tabel 4 Luas panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2012-2013
Table 4 The Harvested Area of Non-Rhizome Medicinal Plants in 2012-2013

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Luas Panen / Harvested Area (m ²)		Perkembangan Growth (%)
		2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga / Java Cardamon	13 578 916	12 686 713	-6,57
2	Mengkudu/Pace / Indian Mulberry *)	354 774	300 772	-15,22
3	Mahkota Dewa / Phaleria Macrocarpa *)	248 069	123 872	-50,07
4	Kejobeling / Verbenaceae	341 567	383 251	12,20
5	Sambiloto / King of Bitter	818 095	1 734 058	111,96
6	Lidah Buaya / Aloe Vera	264 111	231 404	-12,38

Catatan : *) dalam satuan pohon
 Notes : *) unit in tree

Luas panen tahun 2013 pada kelompok bukan rimpang mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2012. Penurunan luas panen yang paling besar terjadi pada tanaman lidah buaya, dan kejobeling yang masing-masing turun sebesar 50,07 persen dan 15,22 persen.

In 2013, harvested area of non-rhizomes medicinal plants decreased when compared to 2012 conditions. Decreasing in harvested area occured in aloe vera, and verbenaceae which respectively decreased by 50.07 percent and 15.22 percent.

Tabel 5 **Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2012-2013**
Table **Production of Non-Rhizome Medicinal Plants in 2012-2013**

No.	Jenis Tanaman Type of Plant	Produksi / Production (kg)		Perkembangan Growth (%)
		2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	42 973 264	54 171 417	26,06
2	Mengkudu/Pace / <i>Indian Mulberry</i>	8 967 750	8 432 119	-5,97
3	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	11 236 881	11 795 760	4,97
4	Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	834 472	963 585	15,47
5	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	964 888	2 257 368	133,95
6	Lidah Buaya / <i>Aloe Vera</i>	9 740 502	10 599 502	8,82

Perkembangan produksi tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 secara umum naik, kecuali untuk tanaman mengkudu/pace mengalami penurunan sebesar 5,97 persen. Tanaman yang mengalami kenaikan produksi terbesar yaitu sambiloto (133,95 persen), kapulaga (26,06 persen), kejibeling (15,47 persen), lidah buaya (8,82 persen), dan mahkota dewa (4,97 persen).

Development of production for non-medicinal rhizome in 2013 compared to 2012 generally increased, except for indian mulberry decreased by 5.97 percent. The largest increase in the production were king of bitter (133.95 percent), java cardamon (26.06 percent), verbenaceae (15.47 percent), aloe vera (8.82 percent), and phaleria macrocarpa (4.97 percent).

B. Ekspor Tanaman Biofarmaka

Hampir semua jenis biofarmaka dibutuhkan sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional/jamu oleh berbagai industri obat tradisional Indonesia. Ada beberapa jenis biofarmaka yang dibutuhkan industri obat tradisional dalam jumlah besar, antara lain jahe, kapulaga, temulawak, kencur, dan kunyit yang dibutuhkan oleh pabrik. Rimpang temulawak dan rimpang jahe merupakan dua jenis biofarmaka yang banyak dipasok oleh petani untuk industri obat tradisional, baik industri besar maupun menengah, dalam negeri maupun ekspor ke luar negeri.

Pada tahun 2013 ekspor tanaman jahe ke 6 negara mencapai sekitar 152,36 ton atau kurang lebih senilai 203,81 ribu dolar AS.

B. Exports of Medicinal Plants

Almost all type of medicinal plant is needed as raw material for traditional/herbal medicine industry in Indonesia. There are several types of medicinal plant needed for traditional medicine industry in large numbers, such as ginger, java cardamon, java tumeric, east indian galangal, and turmeric. Ginger and java tumeric are two types of medicinal plants which are supplied by the farmers for traditional medicine industry, whether large and medium industries, in the countries even for export to overseas.

In 2013, exports of ginger to 6 countries reached 152.36 tons or 203.81 thousand U.S dollars. Meanwhile, exports of tumeric to 7

Sementara itu ekspor hasil tanaman kunyit ke 7 negara mencapai sekitar 25,58 ton atau senilai 44 ribu dolar Amerika. Secara rinci ekspor produksi tanaman jahe, dan kunyit menurut negara tujuan dapat dilihat pada Tabel 6, dan Tabel 7. Negara Malaysia adalah negara dengan ekspor terbesar tanaman jahe dan kunyit, yaitu masing-masing mencapai 80,64 ton dan 7,15 ton.

Dibandingkan dengan tahun 2012, volume (berat) jahe yang diekspor pada tahun 2013 mengalami penurunan, kecuali untuk negara Belanda yg mengalami kenaikan dari 5 kilogram menjadi 11.120 kilogram.

C. Impor Tanaman Biofarmaka

Ada beberapa jenis biofarmaka yang diimpor dari negara lain, seperti jahe, dan kunyit untuk memenuhi kebutuhan negara Indonesia terhadap kedua tanaman tersebut. Pada Tabel 8 dan Tabel 9 disajikan informasi mengenai negara-negara yang mengimpor jahe dan kunyit baik volume/ berat maupun nilainya. Pada tahun 2013 ada sebanyak 15 negara yang mengimpor jahe ke Indonesia, sedangkan untuk tanaman kunyit ada sebanyak 6 negara. China adalah negara dengan impor tanaman jahe dengan volume / berat terbesar ke Indonesia mencapai 4.545,28 ton atau senilai 3.795,72 ribu dolar Amerika, sedangkan untuk tanaman kunyit adalah negara Myanmar yang mengimpor kunyit seberat 112,35 ton atau senilai 50,41 ribu dolar Amerika.

countries reached 25.58 tons or 44 thousand U.S dollars. In details, the export of ginger, and tumeric, by destination country can be seen in Table 6, and Table 7. Ginger is mostly exported to Malaysia, which reached 80.64 tons, and tumeric reached 7.15 tons.

Compared to 2012, the volume (weight) of ginger exported in 2013 has decreased. Except to Netherlands, which its value per kilogram increased from 5 to 11,120 kilograms.

C. Imports of Medicinal Plants

Some a few of medicinal plants are needed as raw material to traditional/herbal medicine industry in Indonesia. Table 8 and Table 9 show information of origin country to import ginger, and tumeric. In 2013, these are 15 countries imported ginger to Indonesia, and tumeric have 6 countries. China is the biggest ginger importer, which reached 4,545.28 tons or 3,795.72 thousand U.S dollars, Myanmar is the biggest tumeric importer, which reached 112.35 tons or 50.41 thousand U.S dollars.

Tabel 6 Ekspor Tanaman Jahe Menurut Negara Tujuan Tahun 2012-2013
Table Exports of Ginger By Country of Destination, 2012-2013

No.	Negara Tujuan Country of Destination	2012		2013	
		Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value	Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value
		(Kg)	(US \$)	(Kg)	(US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SINGAPORE	388 094	354 154	21 435	19 758
2	JAPAN	258 046	451 078	24 560	32 689
3	INDIA	-	-	12 300	7 500
4	MALAYSIA	245 965	159 872	80 640	53 084
5	NETHERLANDS	5	47	11 120	85 388
6	HONG KONG	-	-	2 300	5 404
JUMLAH/TOTAL		892 110	965 151	152 355	203 823

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2013

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2013

Tabel 7 Ekspor Tanaman Kunyit Menurut Negara Tujuan Tahun 2012-2013
Table Exports of Turmeric By Country of Destination, 2012-2013

No.	Negara Tujuan Country of Destination	2012		2013	
		Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value	Berat / Net Weight	Nilai FOB / FOB Value
		(Kg)	(US \$)	(Kg)	(US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	NETHERLANDS	10 803	35 407	1 360	603
2	SAUDI ARABIA	7 564	6 796	6 155	5 783
3	MALAYSIA	94 350	60 814	7 151	10 617
4	ARGENTINA	103 205	153 766	5 000	9 444
5	AUSTRALIA	2 418	3 627	40	530
6	HONG KONG	6 484	72 459	870	9 525
7	KOREA, REPUBLIC OF	-	-	5 000	7 500
JUMLAH/TOTAL		224 824	332 869	25 576	44 002

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2013

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2013

Tabel 8 Impor Tanaman Jahe Menurut Negara Asal Tahun 2013
Table Imports of Ginger By Country of Origin, 2013

No.	Negara Asal Country of Origin	Berat / Net Weight (Kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	CHINA	4 545 281	3 795 725
2	THAILAND	39 265	49 185
3	SINGAPORE	19 827	165 952
4	MALAYSIA	1 136 255	1 295 160
5	MYANMAR	22 734	17 006
6	INDIA	129 788	96 482
7	BANGLADESH	26 000	6 794
8	TURKEY	284	1 433
9	ETHIOPIA	19 000	34 200
10	NIGERIA	316 850	359 952
11	NETHERLANDS	50 155	94 469
12	GERMANY, FED. REP. OF	959	4 960
13	UNITED KINGDOM	25	251
14	FRANCE	1 037	3 997
15	POLAND	286	1 444
JUMLAH / TOTAL		6 307 746	5 927 010

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2013

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2013

Tabel 9 Impor Tanaman Kunyit Menurut Negara Asal Tahun 2013
Table Imports of Ginger By Country of Origin, 2013

No.	Negara Asal Country of Origin	Berat / Net Weight (Kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	HONG KONG	1 345	9 548
2	CHINA	25	4 397
3	MYANMAR	122 350	50 408
4	INDIA	119 178	379 031
5	BANGLADESH	9	40
6	NETHERLANDS	6 584	31 856
JUMLAH / TOTAL		249 491	475 280

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2013
 Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2013

TABEL-TABEL

TABLES

<https://www.bps.go.id>

Tabel
Table

1.1 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Jahe Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Ginger By Province

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	329 722	620 634	222 355	630 617
2. Sumatera Utara	926 112	2 634 401	902 458	2 323 147
3. Sumatera Barat	170 956	643 239	165 888	666 586
4. Riau	95 290	151 497	29 104	121 361
5. Kepulauan Riau	5 330	6 067	1 429	4 639
6. Jambi	94 739	217 850	64 636	183 550
7. Sumatera Selatan	105 525	220 572	99 102	268 558
8. Kepulauan Bangka Belitung	27 104	267 660	31 846	239 458
9. Bengkulu	284 148	728 848	313 160	1 380 836
10. Lampung	358 505	564 015	198 164	734 140
SUMATERA	2 397 431	6 054 783	2 028 142	6 552 892
11. DKI Jakarta	4 300	7 659	746	5 926
12. Jawa Barat	1 332 054	3 050 352	3 059 218	6 018 807
13. Banten	96 851	272 319	310 161	1 757 830
14. Jawa Tengah	286 441	647 590	1 745 496	4 355 547
15. DI Yogyakarta	1 417	2 489	112 573	240 889
16. Jawa Timur	719 321	3 627 370	4 253 636	13 025 062
JAWA	2 440 384	7 607 779	9 481 830	25 404 061
17. Bali	20 160	30 468	372 111	355 179
18. Nusa Tenggara Barat	6 638	69 512	17 098	83 386
19. Nusa Tenggara Timur	340 772	338 049	102 980	268 815
BALI & NUSA TENGGARA	367 570	438 029	492 189	707 380
20. Kalimantan Barat	265 845	382 773	150 301	231 433
21. Kalimantan Tengah	42 518	103 819	50 375	131 355
22. Kalimantan Selatan	828 733	1 310 625	1 208 434	1 536 170
23. Kalimantan Timur	138 589	305 908	155 315	1 509 006
KALIMANTAN	1 275 685	2 103 125	1 564 425	3 407 964
24. Sulawesi Utara	83 312	446 870	50 441	206 891
25. Gorontalo	3 320	8 399	2 325	13 028
26. Sulawesi Tengah	40 082	101 774	56 949	132 039
27. Sulawesi Selatan	693 100	1 073 659	132 303	437 282
28. Sulawesi Barat	31 482	33 587	2 688	5 701
29. Sulawesi Tenggara	32 334	72 524	63 400	60 559
SULAWESI	883 630	1 736 813	308 106	855 500
30. Maluku	62 926	190 717	33 609	118 478
31. Maluku Utara	12 806	56 054	12 317	46 642
32. Papua	1 818	4 701	116	1 844
33. Papua Barat	3 579	15 681	3 709	16 227
MALUKU & PAPUA	81 129	267 153	49 751	183 191
INDONESIA	7 445 829	18 207 682	13 924 443	37 110 988

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / Harvested Area		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M ² <i>Yield/ M²</i> (Kg/M ²)
		Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M ²)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
392 514	653 085	411 350	221 753	716 090	1 355 941	2 620 426	1,66
750 250	2 516 139	833 953	413 621	2 988 617	3 412 773	10 462 304	2,73
90 239	853 924	252 537	223 953	1 063 899	679 620	3 227 648	3,57
39 673	110 979	34 329	76 523	148 347	198 396	532 184	1,94
18 862	71 821	1 219	220	3 345	26 840	85 872	3,17
92 636	306 629	99 185	45 922	242 007	351 196	950 036	2,39
191 908	572 811	292 501	88 096	531 193	689 036	1 593 134	2,05
47 795	277 842	46 430	45 580	270 921	153 175	1 055 881	5,31
411 540	706 394	421 032	59 435	1 065 462	1 429 880	3 881 540	2,61
580 675	1 244 116	510 750	102 991	914 941	1 648 094	3 457 212	1,97
2 616 092	7 313 740	2 903 286	1 278 094	7 944 822	9 944 951	27 866 237	2,48
1 481	4 356	681	176	868	7 208	18 809	2,55
6 628 456	11 055 533	1 458 963	228 196	2 832 281	12 478 691	22 956 973	1,81
319 612	684 240	114 672	44 639	191 927	841 296	2 906 316	3,28
8 671 081	18 384 924	4 361 790	410 576	10 372 268	15 064 808	33 760 329	2,18
951 994	1 528 645	534 568	214	1 003 297	1 600 552	2 775 320	1,73
12 153 322	22 288 064	2 170 029	281 744	5 322 977	19 296 308	44 263 473	2,26
28 725 946	53 945 762	8 640 703	965 545	19 723 618	49 288 863	106 681 220	2,12
17 141	44 122	44 719	3	93 225	454 131	522 994	1,15
8 365	65 282	16 929	12 188	44 957	49 030	263 137	4,30
314 542	475 402	239 883	112 709	496 349	998 177	1 578 615	1,42
340 048	584 806	301 531	124 900	634 531	1 501 338	2 364 746	1,45
256 398	304 109	191 867	82 572	373 493	864 411	1 291 808	1,36
31 829	98 299	59 512	28 412	122 751	184 234	456 224	2,15
1 502 817	1 691 264	862 429	57 478	1 194 561	4 402 413	5 732 620	1,29
117 781	326 209	112 437	34 043	265 231	524 122	2 406 354	4,31
1 908 825	2 419 881	1 226 245	202 505	1 956 036	5 975 180	9 887 006	1,60
52 843	148 599	37 242	18 567	100 997	223 838	903 357	3,73
6 365	10 337	3 105	12 280	8 952	15 115	40 716	1,49
36 180	106 728	27 856	17 580	48 330	161 067	388 871	2,18
247 577	545 853	307 139	193 735	1 590 869	1 380 119	3 647 663	2,32
32 030	105 823	47 237	45 803	29 327	113 437	174 438	1,10
804 136	2 073 493	260 420	164 419	284 497	1 160 290	2 491 073	1,88
1 179 131	2 990 833	682 999	452 384	2 062 972	3 053 866	7 646 118	2,18
87 560	193 581	80 010	46 053	133 888	264 105	636 664	2,05
1 122	14 076	9 553	3 309	20 104	35 798	136 876	3,50
489	1 990	620	686	2 026	3 043	10 561	2,83
3 546	6 742	5 366	4 067	18 210	16 200	56 860	2,81
92 717	216 389	95 549	54 115	174 228	319 146	840 961	2,25
34 862 759	67 471 411	13 850 313	3 077 543	32 496 207	70 083 344	155 286 288	2,12

Tabel
Table

1.2 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Galanga By Province

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	50 250	229 559	46 760	125 560
2. Sumatera Utara	216 468	1 174 447	41 824	310 924
3. Sumatera Barat	45 262	311 861	57 669	316 234
4. Riau	23 360	96 439	16 257	99 448
5. Kepulauan Riau	7 433	28 418	6 637	19 519
6. Jambi	47 102	143 362	38 356	169 415
7. Sumatera Selatan	126 147	797 425	70 101	713 101
8. Kepulauan Bangka Belitung	47 862	271 351	32 885	224 232
9. Bengkulu	124 276	452 258	86 222	492 921
10. Lampung	77 145	287 878	71 327	298 039
SUMATERA	765 305	3 792 998	468 038	2 769 393
11. DKI Jakarta	2 764	5 097	756	4 119
12. Jawa Barat	1 263 372	2 318 437	1 424 097	2 343 085
13. Banten	127 472	494 939	243 421	1 514 631
14. Jawa Tengah	166 293	878 583	451 021	1 234 088
15. DI Yogyakarta	11 280	38 028	4 600	12 679
16. Jawa Timur	549 782	2 887 214	536 913	1 099 391
JAWA	2 120 963	6 622 298	2 660 808	6 207 993
17. Bali	30 453	146 051	18 151	44 712
18. Nusa Tenggara Barat	10 011	182 769	13 950	181 992
19. Nusa Tenggara Timur	61 449	76 119	16 631	44 021
BALI & NUSA TENGGARA	101 913	404 939	48 732	270 725
20. Kalimantan Barat	67 205	206 888	39 410	132 901
21. Kalimantan Tengah	22 969	107 613	19 056	120 936
22. Kalimantan Selatan	17 821	123 757	31 432	60 608
23. Kalimantan Timur	42 129	186 718	54 572	187 797
KALIMANTAN	150 124	624 976	144 470	502 242
24. Sulawesi Utara	2 978	39 656	3 147	44 414
25. Gorontalo	2 322	3 426	290	495
26. Sulawesi Tengah	23 776	56 201	12 850	76 429
27. Sulawesi Selatan	528 304	1 309 958	59 404	394 689
28. Sulawesi Barat	14 500	16 580	8 129	8 005
29. Sulawesi Tenggara	8 374	18 791	16 510	33 660
SULAWESI	580 254	1 444 612	100 330	557 692
30. Maluku	35 384	162 223	32 433	155 649
31. Maluku Utara	5 160	26 869	4 056	18 094
32. Papua	3 187	11 452	1 584	6 756
33. Papua Barat	6 215	16 931	5 379	18 825
MALUKU & PAPUA	49 946	217 475	43 452	199 324
INDONESIA	3 768 505	13 107 298	3 465 830	10 507 369

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M ²
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M²</i>
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
47 025	82 527	37 495	14 728	59 148	181 530	496 794	2,53
63 796	381 852	94 278	74 180	506 165	416 366	2 373 388	4,84
63 724	319 773	91 718	46 338	540 370	258 373	1 488 238	4,88
22 543	83 417	21 954	47 860	95 879	84 114	375 183	2,84
8 929	31 342	7 860	3 382	15 578	30 859	94 857	2,77
46 171	169 571	54 513	50 903	186 185	186 142	668 533	2,82
94 813	782 799	250 674	142 300	805 124	541 735	3 098 449	4,53
41 109	377 699	45 014	75 937	279 784	166 870	1 153 066	4,75
131 983	389 312	119 797	29 132	437 914	462 278	1 772 405	3,61
80 104	382 263	148 327	79 069	563 133	376 903	1 531 313	3,36
600 197	3 000 555	871 630	563 829	3 489 280	2 705 170	13 052 226	3,99
672	2 464	1 173	85	1 288	5 365	12 968	2,38
1 501 465	2 328 267	650 954	91 818	1 479 944	4 839 888	8 469 733	1,72
211 694	820 796	313 221	40 843	304 666	895 808	3 135 032	3,35
1 599 434	8 447 685	2 427 199	523 391	9 020 344	4 643 947	19 580 700	3,79
1 028 277	2 184 294	193 624	189	577 650	1 237 781	2 812 651	2,27
1 739 861	5 259 242	1 667 138	323 993	4 035 964	4 493 694	13 281 811	2,76
6 081 403	19 042 748	5 253 309	980 319	15 419 856	16 116 483	47 292 895	2,77
23 101	116 440	21 611	3 452	77 420	93 316	384 623	3,97
22 096	186 021	20 501	20 898	119 129	66 558	669 911	7,66
115 704	644 763	175 132	216 169	1 432 009	368 916	2 196 912	3,75
160 901	947 224	217 244	240 519	1 628 558	528 790	3 251 446	4,23
64 371	237 114	51 029	39 225	173 926	222 015	750 829	2,87
19 847	83 426	45 291	32 851	123 145	107 163	435 120	3,11
75 624	108 493	35 459	46 922	75 028	160 336	367 886	1,78
44 845	147 527	31 005	24 453	136 541	172 551	658 583	3,34
204 687	576 560	162 784	143 451	508 640	662 065	2 212 418	2,75
11 753	44 919	3 683	14 600	33 923	21 561	162 912	4,51
1 506	2 881	120	1 635	760	4 238	7 562	1,29
9 549	76 917	7 098	8 773	21 670	53 273	231 217	3,73
45 611	348 326	84 642	86 041	378 215	717 961	2 431 188	3,02
10 815	33 574	17 729	1 779	13 016	51 173	71 175	1,34
22 625	64 001	40 956	18 661	88 401	88 465	204 853	1,91
101 859	570 618	154 228	131 489	535 985	936 671	3 108 907	2,91
55 308	198 472	68 185	44 167	163 540	191 310	679 884	2,89
50	133	-	32	58	9 266	45 154	4,86
1 791	5 252	1 911	5 778	5 102	8 473	28 562	2,00
2 811	7 826	4 186	7 307	15 017	18 591	58 599	2,26
59 960	211 683	74 282	57 284	183 717	227 640	812 199	2,85
7 209 007	24 349 388	6 733 477	2 116 891	21 766 036	21 176 819	69 730 091	2,99

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M ²
Demolished Area	Production	Demolished Area	Undemolished Area	Production	Demolished Area	Production	Yield/ M ²
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
18 328	13 554	39 272	6 179	35 911	66 905	73 463	1,01
28 875	38 548	39 655	11 640	111 697	138 649	238 444	1,59
11 940	148 033	33 258	156 656	200 574	108 348	1 134 218	4,28
15 127	42 160	27 327	31 223	51 400	70 609	179 633	1,76
1 246	2 728	672	450	1 901	5 123	10 176	1,83
68 431	87 415	70 462	22 543	95 494	198 036	326 138	1,48
67 513	98 814	81 294	45 002	99 934	448 196	977 140	1,98
33 423	114 253	24 772	33 180	124 465	114 943	544 379	3,68
149 641	284 424	209 571	27 965	376 303	837 241	1 673 585	1,93
368 261	1 017 953	400 660	92 449	1 009 830	987 780	2 732 781	2,53
762 785	1 847 882	926 943	427 287	2 107 509	2 975 830	7 889 957	2,32
498	1 262	406	32	354	1 847	5 203	2,77
2 710 715	3 408 219	743 037	48 262	1 150 916	5 212 515	7 066 427	1,34
360 133	785 348	62 093	34 744	90 130	739 751	1 865 074	2,41
3 541 004	6 223 722	1 170 551	130 224	2 042 105	6 818 270	13 625 379	1,96
730 687	1 387 222	205 615	3	376 466	968 344	1 826 574	1,89
1 100 678	1 971 563	924 295	132 991	1 605 538	2 528 561	4 310 014	1,62
8 443 715	13 777 336	3 105 997	346 256	5 265 509	16 269 288	28 698 671	1,73
469	2 035	50 794	13	54 121	401 412	478 045	1,19
5 271	21 485	3 363	1 700	7 978	14 928	53 666	3,23
14 830	99 696	19 066	12 631	41 328	70 045	233 292	2,82
20 570	123 216	73 223	14 344	103 427	486 385	765 003	1,53
51 735	129 187	50 281	30 813	120 377	165 806	463 665	2,36
12 356	38 259	27 471	11 255	39 129	70 872	156 533	1,91
788 085	915 923	439 291	280 756	727 419	2 243 115	2 887 873	1,14
17 710	53 402	17 791	15 385	42 684	80 890	208 435	2,16
869 886	1 136 771	534 834	338 209	929 609	2 560 683	3 716 506	1,28
1 062	2 945	940	200	964	4 575	9 289	1,95
2 500	1 500	700	2 800	2 000	4 900	13 150	1,71
5 377	30 858	17 858	4 709	16 176	43 374	102 459	2,13
10 983	21 513	4 939	9 764	21 252	21 473	66 920	2,14
4 516	4 394	3 468	7 000	6 073	18 497	22 228	0,87
8 003	7 639	13 185	6 868	11 227	29 552	27 468	0,75
32 441	68 849	41 090	31 341	57 692	122 371	241 514	1,57
1 393	2 595	1 593	393	1 992	6 772	8 962	1,25
10	22	30	12	40	166	393	2,21
160	677	35	308	683	1 080	4 406	3,17
2 303	2 319	2 958	2 534	5 844	9 995	18 044	1,44
3 866	5 613	4 616	3 247	8 559	18 013	31 805	1,50
10 133 263	16 959 667	4 686 703	1 160 684	8 472 305	22 432 570	41 343 456	1,75

Tabel
Table

1.3 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Kencur Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of East Indian Galangal By Province

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	5 856	14 157	3 449	9 841
2. Sumatera Utara	47 976	38 679	22 143	49 520
3. Sumatera Barat	28 524	176 702	34 626	608 909
4. Riau	16 526	46 795	11 629	39 278
5. Kepulauan Riau	2 373	2 028	832	3 519
6. Jambi	23 398	50 463	35 745	92 766
7. Sumatera Selatan	271 587	710 526	27 802	67 866
8. Kepulauan Bangka Belitung	24 831	148 831	31 917	156 830
9. Bengkulu	314 744	449 714	163 285	563 144
10. Lampung	99 645	260 731	119 214	444 267
SUMATERA	835 460	1 898 626	450 642	2 035 940
11. DKI Jakarta	725	1 367	218	2 220
12. Jawa Barat	437 281	651 141	1 321 482	1 856 151
13. Banten	55 301	99 612	262 224	889 984
14. Jawa Tengah	196 006	1 601 639	1 910 709	3 757 913
15. DI Yogyakarta	17 256	36 925	14 786	25 961
16. Jawa Timur	190 995	311 068	312 593	421 845
JAWA	897 564	2 701 752	3 822 012	6 954 074
17. Bali	4 142	6 271	346 007	415 618
18. Nusa Tenggara Barat	5 637	18 149	657	6 054
19. Nusa Tenggara Timur	28 017	54 053	8 132	38 215
BALI & NUSA TENGGARA	37 796	78 473	354 796	459 887
20. Kalimantan Barat	30 387	103 250	33 403	110 851
21. Kalimantan Tengah	17 043	39 576	14 002	39 569
22. Kalimantan Selatan	168 292	240 690	847 447	1 003 841
23. Kalimantan Timur	19 064	50 781	26 325	61 568
KALIMANTAN	234 786	434 297	921 177	1 215 829
24. Sulawesi Utara	1 335	3 621	1 238	1 759
25. Gorontalo	700	400	1 000	9 250
26. Sulawesi Tengah	13 370	21 705	6 769	33 720
27. Sulawesi Selatan	3 563	7 564	1 988	16 591
28. Sulawesi Barat	6 397	7 767	4 116	3 994
29. Sulawesi Tenggara	1 130	2 761	7 234	5 841
SULAWESI	26 495	43 818	22 345	71 155
30. Maluku	2 393	2 432	1 393	1 943
31. Maluku Utara	60	241	66	90
32. Papua	834	2 308	51	738
33. Papua Barat	1 780	3 808	2 954	6 073
MALUKU & PAPUA	5 067	8 789	4 464	8 844
INDONESIA	2 037 168	5 165 755	5 575 436	10 745 729

Tabel
Table

1.4 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Kunyit Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Tumeric By Province

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1 486 585	1 293 820	208 402	543 670
2. Sumatera Utara	994 548	3 231 452	691 230	2 116 510
3. Sumatera Barat	128 371	468 041	90 976	493 248
4. Riau	49 369	93 039	20 659	67 852
5. Kepulauan Riau	4 569	14 150	1 824	5 785
6. Jambi	38 221	137 121	40 168	202 082
7. Sumatera Selatan	168 675	253 787	154 141	215 750
8. Kepulauan Bangka Belitung	43 081	182 184	40 621	154 859
9. Bengkulu	147 066	332 750	161 467	380 392
10. Lampung	98 402	211 139	77 124	278 983
SUMATERA	3 158 887	6 217 483	1 486 612	4 459 131
11. DKI Jakarta	3 795	6 329	1 098	7 323
12. Jawa Barat	642 301	1 032 086	1 315 605	2 956 727
13. Banten	83 370	158 385	182 866	572 051
14. Jawa Tengah	240 094	4 301 803	1 398 196	3 203 283
15. DI Yogyakarta	100 121	278 873	40 039	77 582
16. Jawa Timur	1 477 403	3 973 761	2 477 020	3 520 969
JAWA	2 547 084	9 751 237	5 414 824	10 337 935
17. Bali	93 615	265 165	65 603	69 988
18. Nusa Tenggara Barat	9 581	1 500 379	61 011	1 768 021
19. Nusa Tenggara Timur	128 797	107 410	47 983	232 562
BALI & NUSA TENGGARA	231 993	1 872 954	174 597	2 070 571
20. Kalimantan Barat	58 137	128 305	81 399	217 152
21. Kalimantan Tengah	20 915	78 568	20 440	79 535
22. Kalimantan Selatan	213 166	319 684	432 056	616 165
23. Kalimantan Timur	32 643	114 389	35 384	103 595
KALIMANTAN	324 861	640 946	569 279	1 016 447
24. Sulawesi Utara	11 726	39 778	9 101	44 343
25. Gorontalo	12 832	12 580	1 474	14 060
26. Sulawesi Tengah	25 737	59 727	16 164	80 367
27. Sulawesi Selatan	63 412	203 471	58 627	251 656
28. Sulawesi Barat	12 993	41 468	13 428	24 487
29. Sulawesi Tenggara	18 735	46 761	18 248	33 668
SULAWESI	145 435	403 785	117 042	448 581
30. Maluku	20 125	44 742	7 873	23 147
31. Maluku Utara	2 806	13 172	3 377	5 128
32. Papua	1 796	6 921	777	6 299
33. Papua Barat	5 515	13 487	6 316	15 354
MALUKU & PAPUA	30 242	78 322	18 343	49 928
INDONESIA	6 438 502	18 964 727	7 780 697	18 382 593

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.4

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M ²
Demolished Area	Production	Demolished Area	Undemolished Area	Production	Demolished Area	Production	Yield/ M ²
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
157 553	209 665	564 348	146 982	878 421	2 416 888	2 925 576	1,14
975 876	2 874 965	444 957	217 300	1 161 694	3 106 611	9 384 621	2,82
89 851	296 565	155 035	62 314	570 488	464 233	1 828 342	3,47
35 337	64 124	32 702	51 055	87 706	138 067	312 721	1,65
7 638	28 036	2 684	1 062	5 599	16 715	53 570	3,01
76 315	250 423	64 065	46 438	180 260	218 769	769 886	2,90
277 684	636 524	275 600	104 071	293 708	876 100	1 399 769	1,43
35 715	159 829	58 208	43 970	215 951	177 625	712 823	3,22
187 778	549 767	269 799	32 632	736 098	766 110	1 999 007	2,50
256 131	590 360	244 830	93 257	696 085	676 487	1 776 567	2,31
2 099 878	5 660 258	2 112 228	799 081	4 826 010	8 857 605	21 162 882	2,19
1 598	5 319	1 570	41	1 379	8 061	20 350	2,51
2 795 637	4 620 243	839 405	62 122	1 654 611	5 592 948	10 263 667	1,81
151 475	400 234	221 663	57 599	195 596	639 374	1 326 266	1,90
6 653 358	17 632 748	4 395 718	643 715	13 021 094	12 687 366	38 158 928	2,86
1 707 840	3 514 217	251 232	105	530 769	2 099 232	4 401 441	2,10
7 153 856	11 962 969	5 164 436	175 963	11 063 929	16 272 715	30 521 628	1,86
18 463 764	38 135 730	10 874 024	939 545	26 467 378	37 299 696	84 692 280	2,21
152 754	520 304	39 093	441	90 489	351 065	945 946	2,69
228 279	1 563 836	158 920	629 887	747 552	457 791	5 579 788	5,13
171 018	452 951	280 848	260 246	1 072 302	628 646	1 865 225	2,10
552 051	2 537 091	478 861	890 574	1 910 343	1 437 502	8 390 959	3,60
77 004	180 437	66 732	52 119	152 995	283 272	678 889	2,02
21 071	65 294	30 979	20 882	76 754	93 405	300 151	2,63
727 637	916 745	361 041	291 043	635 311	1 733 900	2 487 905	1,23
27 211	99 649	24 321	21 401	64 138	119 559	381 771	2,71
852 923	1 262 125	483 073	385 445	929 198	2 230 136	3 848 716	1,47
20 523	57 427	3 486	22 100	47 721	44 836	189 269	2,83
4 960	12 720	2 745	11 520	16 175	22 011	55 535	1,66
10 131	32 235	19 220	5 752	36 435	71 252	208 764	2,71
699 939	907 787	73 567	66 259	259 591	895 545	1 622 505	1,69
21 620	50 481	20 865	2 140	22 245	68 906	138 681	1,95
36 206	55 272	32 648	14 316	47 936	105 837	183 637	1,53
793 379	1 115 922	152 531	122 087	430 103	1 208 387	2 398 391	1,80
17 923	38 266	18 925	12 670	36 455	64 846	142 610	1,84
293	763	464	510	1 603	6 940	20 666	2,77
1 391	3 617	1 070	2 019	3 539	5 034	20 376	2,89
3 774	6 602	4 633	3 239	13 788	20 238	49 231	2,10
23 381	49 248	25 092	18 438	55 385	97 058	232 883	2,02
22 785 376	48 760 374	14 125 809	3 155 170	34 618 417	51 130 384	120 726 111	2,22

Tabel
Table

1.5 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Lempuyang Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Zingiber Aromaticum By Province

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	33	265	54	564
2. Sumatera Utara	7 820	13 574	1 736	3 913
3. Sumatera Barat	3 121	9 574	2 167	10 447
4. Riau	11 192	20 156	6 558	20 584
5. Kepulauan Riau	979	776	15	24
6. Jambi	669	1 760	2 187	8 948
7. Sumatera Selatan	14 162	19 562	7 377	10 966
8. Kepulauan Bangka Belitung	23	76	38	156
9. Bengkulu	10 115	15 208	5 110	36 156
10. Lampung	26 461	168 197	41 350	95 394
SUMATERA	74 575	249 148	66 592	187 152
11. DKI Jakarta	766	1 337	479	1 482
12. Jawa Barat	634 025	1 120 718	341 404	540 729
13. Banten	4 933	8 633	6 061	10 850
14. Jawa Tengah	66 058	182 117	129 706	249 127
15. DI Yogyakarta	802	2 966	702	502
16. Jawa Timur	348 387	810 712	258 805	375 764
JAWA	1 054 971	2 126 483	737 157	1 178 454
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	445	77 439	248	79 892
19. Nusa Tenggara Timur	35 541	24 721	-	230
BALI & NUSA TENGGARA	35 986	102 160	248	80 122
20. Kalimantan Barat	1 028	4 871	1 134	5 231
21. Kalimantan Tengah	4 149	7 812	4 070	14 877
22. Kalimantan Selatan	12	41	-	36
23. Kalimantan Timur	2 201	14 438	2 599	14 887
KALIMANTAN	7 390	27 162	7 803	35 031
24. Sulawesi Utara	34	108	49	414
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	570	3 695	346	3 178
27. Sulawesi Selatan	1 152	4 094	2 091	3 891
28. Sulawesi Barat	242	2 560	227	181
29. Sulawesi Tenggara	752	869	5 272	15 836
SULAWESI	2 750	11 326	7 985	23 500
30. Maluku	11 003	11 253	826	1 182
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	23	142	-	38
MALUKU & PAPUA	11 026	11 395	826	1 220
INDONESIA	1 186 698	2 527 674	820 611	1 505 479

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.5

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M ² <i>Yield/ M²</i> (Kg/M ²)
		Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M ²)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17	1 332	245	492	1 297	349	3 458	4,11
2 575	6 250	4 777	1 880	14 995	16 908	38 732	2,06
3 738	26 564	2 779	1 819	9 408	11 805	55 993	4,11
5 506	10 791	16 380	9 821	22 009	39 636	73 540	1,49
605	2 304	20	-	55	1 619	3 159	1,95
1 040	4 152	762	349	3 290	4 658	18 150	3,62
12 002	21 114	12 442	6 686	21 746	45 983	73 388	1,39
15	76	35	11	96	111	404	3,31
5 458	40 876	9 600	5 609	43 723	30 283	135 963	3,79
32 406	91 695	57 964	46 598	105 204	158 181	460 490	2,25
63 362	205 154	105 004	73 265	221 823	309 533	863 277	2,26
327	940	96	50	149	1 668	3 908	2,27
439 068	832 569	45 699	11 968	62 983	1 460 196	2 556 999	1,74
6 087	8 096	6 397	4 365	9 037	23 478	36 616	1,32
397 956	1 771 645	375 497	152 814	992 091	969 217	3 194 980	2,85
171 536	295 475	180 076	100	405 316	353 116	704 259	1,99
543 022	934 652	867 518	81 533	1 417 089	2 017 732	3 538 217	1,69
1 557 996	3 843 377	1 475 283	250 830	2 886 665	4 825 407	10 034 979	1,98
-	-	-	-	-	-	-	-
10 343	79 577	8 937	46 816	37 593	19 973	274 501	4,11
56	803	433	510	1 233	36 030	26 987	0,74
10 399	80 380	9 370	47 326	38 826	56 003	301 488	2,92
5 556	9 650	2 417	6 409	9 721	10 135	29 473	1,78
6 052	6 221	7 343	1 208	6 701	21 614	35 611	1,56
19	81	3 552	-	2 858	3 583	3 016	0,84
2 765	15 888	1 230	5 784	11 421	8 795	56 634	3,88
14 392	31 840	14 542	13 401	30 701	44 127	124 734	2,17
52	111	53	112	330	188	963	3,21
-	-	-	-	-	-	-	-
366	2 312	1 687	495	3 625	2 969	12 810	3,70
1 059	3 373	943	587	2 754	5 245	14 112	2,42
215	152	225	-	166	909	3 059	3,37
5 452	5 910	516	5 148	4 200	11 992	26 815	1,56
7 144	11 858	3 424	6 342	11 075	21 303	57 759	2,09
11 078	12 559	568	47	574	23 475	25 568	1,09
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	21	-	23	180	4,11
11 078	12 559	568	68	574	23 498	25 748	1,09
1 664 371	4 185 168	1 608 191	391 231	3 189 664	5 279 871	11 407 985	2,01

Tabel
Table

1.6 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Temulawak Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Java Tumeric By Province

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	18 425	36 343	20 612	55 374
2. Sumatera Utara	5 503	10 465	22 675	82 900
3. Sumatera Barat	2 711	7 789	696	1 700
4. Riau	10 905	19 911	5 940	16 097
5. Kepulauan Riau	1 442	992	12	115
6. Jambi	894	2 902	1 361	3 099
7. Sumatera Selatan	19 295	26 390	9 715	15 745
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	37	12	62
9. Bengkulu	12 919	28 843	19 089	40 673
10. Lampung	33 439	92 805	41 920	115 588
SUMATERA	105 533	226 477	122 032	331 353
11. DKI Jakarta	1 340	2 027	304	1 547
12. Jawa Barat	34 540	47 065	32 454	46 612
13. Banten	4 820	8 329	4 535	6 870
14. Jawa Tengah	895 400	2 368 059	996 716	1 484 209
15. DI Yogyakarta	139 653	364 437	5 690	14 240
16. Jawa Timur	699 520	2 697 852	1 864 913	2 429 209
JAWA	1 775 273	5 487 769	2 904 612	3 982 687
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	1 102	39 070	1 124	41 532
19. Nusa Tenggara Timur	43 390	36 408	2 157	21 156
BALI & NUSA TENGGARA	44 492	75 478	3 281	62 688
20. Kalimantan Barat	10 016	22 078	8 935	23 144
21. Kalimantan Tengah	3 541	9 252	2 468	8 857
22. Kalimantan Selatan	5 528	14 746	20 252	68 943
23. Kalimantan Timur	10 579	32 167	11 243	35 241
KALIMANTAN	29 664	78 243	42 898	136 185
24. Sulawesi Utara	628	7 607	539	7 573
25. Gorontalo	1 500	2 400	-	350
26. Sulawesi Tengah	1 796	9 771	1 039	9 246
27. Sulawesi Selatan	5 900	9 667	1 711	6 332
28. Sulawesi Barat	165	2 032	414	1 097
29. Sulawesi Tenggara	8 403	21 555	6 716	11 912
SULAWESI	18 392	53 032	10 419	36 510
30. Maluku	156	592	118	406
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	331	1 166	38	342
33. Papua Barat	-	17	11	40
MALUKU & PAPUA	487	1 775	167	788
INDONESIA	1 973 841	5 922 774	3 083 409	4 550 211

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.6

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ <i>Yield</i> M ² (Kg/M ²)
		Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M ²)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3 811	13 734	12 908	1 092	15 178	55 756	120 629	2,12
13 461	98 521	19 878	44 360	102 531	61 517	294 417	2,78
1 183	2 861	3 100	282	8 108	7 690	20 458	2,57
8 854	13 488	7 641	11 374	21 381	33 340	70 877	1,59
511	1 814	58	3	217	2 023	3 138	1,55
10 473	20 232	5 445	1 299	6 551	18 173	32 784	1,68
12 906	22 297	24 796	10 843	33 197	66 712	97 629	1,26
210	2 040	374	613	1 821	596	3 960	3,28
11 561	42 978	17 578	6 974	36 010	61 147	148 504	2,18
43 027	91 605	61 952	32 716	122 734	180 338	422 732	1,98
105 997	309 570	153 730	109 556	347 728	487 292	1 215 128	2,04
527	1 719	500	25	388	2 671	5 681	2,11
20 376	40 038	51 677	3 737	116 004	139 047	249 719	1,75
2 155	5 275	3 931	2 300	4 629	15 441	25 103	1,41
4 410 309	8 169 681	2 391 010	893 238	4 359 721	8 693 435	16 381 670	1,71
1 389 171	3 548 505	188 852	772	500 394	1 723 366	4 427 576	2,57
2 337 359	4 312 793	1 366 080	190 235	2 710 808	6 267 872	12 150 662	1,88
8 159 897	16 078 011	4 002 050	1 090 307	7 691 944	16 841 832	33 240 411	1,85
-	-	-	-	-	-	-	-
8 212	42 143	3 978	21 158	17 772	14 416	140 517	3,95
12 743	114 647	44 965	45 142	115 824	103 255	288 035	1,94
20 955	156 790	48 943	66 300	133 596	117 671	428 552	2,33
9 466	25 154	9 580	5 408	20 918	37 997	91 294	2,10
7 485	9 831	7 472	2 445	10 860	20 966	38 800	1,66
50 715	107 035	21 743	22 312	49 108	98 238	239 832	1,99
5 053	25 794	4 772	7 719	20 196	31 647	113 398	2,88
72 719	167 814	43 567	37 884	101 082	188 848	483 324	2,13
620	9 543	703	5 296	6 032	2 490	30 755	3,95
500	700	-	500	350	2 000	3 800	1,52
976	7 500	4 224	1 594	10 453	8 035	36 970	3,84
48 490	99 904	5 923	2 011	15 008	62 024	130 911	2,04
112	461	263	180	670	954	4 260	3,76
11 028	27 028	11 793	5 426	26 311	37 940	86 806	2,00
61 726	145 136	22 906	15 007	58 824	113 443	293 502	2,28
214	278	411	6	273	899	1 549	1,71
-	-	-	-	-	-	-	-
52	336	46	172	389	467	2 233	3,49
-	-	-	3	-	11	57	3,95
266	614	457	181	662	1 377	3 839	2,46
8 421 560	16 857 935	4 271 653	1 319 235	8 333 836	17 750 463	35 664 756	1,87

Tabel
Table

1.7 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Temuireng Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Black Tumeric By Province

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	24	104	27	117
2. Sumatera Utara	1 448	4 352	2 070	3 447
3. Sumatera Barat	-	17	32	59
4. Riau	1 256	3 242	1 450	3 498
5. Kepulauan Riau	10	12	5	12
6. Jambi	400	946	85	496
7. Sumatera Selatan	12 793	18 052	2 985	6 130
8. Kepulauan Bangka Belitung	14	80	15	81
9. Bengkulu	5 099	9 195	5 027	25 093
10. Lampung	27 146	87 459	36 891	88 309
SUMATERA	48 190	123 459	48 587	127 242
11. DKI Jakarta	321	812	230	1 502
12. Jawa Barat	4 304	8 309	3 435	9 842
13. Banten	10 570	11 320	10 545	11 329
14. Jawa Tengah	4 574	90 483	460 200	1 202 429
15. DI Yogyakarta	2 926	4 998	50 520	144 692
16. Jawa Timur	347 752	814 311	548 847	574 775
JAWA	370 447	930 233	1 073 777	1 944 569
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	361	19 210	202	21 403
19. Nusa Tenggara Timur	2 254	7 004	2 019	1 230
BALI & NUSA TENGGARA	2 615	26 214	2 221	22 633
20. Kalimantan Barat	1 083	2 687	590	2 145
21. Kalimantan Tengah	2 965	3 433	1 145	1 904
22. Kalimantan Selatan	18	75	25	116
23. Kalimantan Timur	14 068	19 130	8 864	24 288
KALIMANTAN	18 134	25 325	10 624	28 453
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	242	423	40	122
27. Sulawesi Selatan	521	1 645	321	1 579
28. Sulawesi Barat	-	-	-	-
29. Sulawesi Tenggara	814	3 045	2 113	4 840
SULAWESI	1 577	5 113	2 474	6 541
30. Maluku	100	116	100	58
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	41	588	42	381
33. Papua Barat	-	-	-	50
MALUKU & PAPUA	141	704	142	489
INDONESIA	441 104	1 111 048	1 137 825	2 129 927

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.7

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M ² <i>Yield/ M²</i> (Kg/M ²)
		Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M ²)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
16	64	43	95	119	110	404	1,97
394	5 343	352	1 410	4 537	4 264	17 679	3,12
-	20	-	10	21	32	117	2,79
1 556	2 805	999	772	1 406	5 261	10 951	1,82
802	3 504	50	-	219	867	3 747	4,32
3 310	6 248	275	371	530	4 070	8 220	1,85
8 663	13 442	8 265	3 405	12 865	32 706	50 489	1,40
17	72	30	18	131	76	364	3,87
203	17 764	29 505	5 973	83 822	39 834	135 874	2,97
37 766	88 881	51 076	36 797	108 537	152 879	373 186	1,97
52 727	138 143	90 595	48 851	212 187	240 099	601 031	2,08
271	634	431	72	418	1 253	3 366	2,54
5 363	12 486	1 896	470	4 148	14 998	34 785	2,25
80	200	635	700	1 327	21 830	24 176	1,07
684 774	1 391 624	409 783	371 799	840 151	1 559 331	3 524 687	1,83
324 074	849 385	44 558	199	67 860	422 078	1 066 935	2,53
486 209	1 132 528	832 821	60 721	1 555 850	2 215 629	4 077 464	1,79
1 500 771	3 386 857	1 290 124	433 961	2 469 754	4 235 119	8 731 413	1,87
-	-	-	-	-	-	-	-
415	20 185	5 534	11 612	18 768	6 512	79 566	4,39
16	10 056	4 030	10 000	13 907	8 319	32 197	1,76
431	30 241	9 564	21 612	32 675	14 831	111 763	3,07
715	2 699	591	2 200	2 831	2 979	10 362	2,00
4 769	5 023	10 767	1 526	7 987	19 646	18 347	0,87
17	78	16	10	45	76	314	3,65
3 007	11 904	4 172	2 254	12 215	30 111	67 537	2,09
8 508	19 704	15 546	5 990	23 078	52 812	96 560	1,64
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
34	122	716	30	746	1 032	1 413	1,33
379	2 579	693	626	2 241	1 914	8 044	3,17
-	-	-	-	-	-	-	-
10 322	20 840	1 073	233	2 387	14 322	31 112	2,14
10 735	23 541	2 482	889	5 374	17 268	40 569	2,23
200	348	200	200	232	600	754	0,94
-	-	-	-	-	-	-	-
50	280	50	185	281	183	1 530	4,16
-	-	-	11	-	-	50	4,39
250	628	250	396	513	783	2 334	1,98
1 573 422	3 599 114	1 408 561	511 700	2 743 581	4 560 912	9 583 670	1,89

Tabel
Table

1.8 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Temukunci Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Chinese Keys By Province

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	15	10	14
2. Sumatera Utara	589	4 587	3 735	8 727
3. Sumatera Barat	30	120	20	80
4. Riau	1 184	1 838	1 125	2 230
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-
6. Jambi	181	693	165	386
7. Sumatera Selatan	6 881	4 823	4 290	4 135
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9. Bengkulu	5 000	12 051	5 008	24 540
10. Lampung	21 341	47 885	23 059	65 197
SUMATERA	35 206	72 012	37 412	105 309
11. DKI Jakarta	1 215	1 787	289	2 276
12. Jawa Barat	8 685	12 222	4 812	9 255
13. Banten	310	1 070	170	518
14. Jawa Tengah	42 294	28 917	49 415	44 438
15. DI Yogyakarta	544	1 412	9 800	25 415
16. Jawa Timur	282 595	841 441	222 805	460 983
JAWA	335 643	886 849	287 291	542 885
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	1 070	166 321	3 813	180 038
19. Nusa Tenggara Timur	606	633	-	17
BALI & NUSA TENGGARA	1 676	166 954	3 813	180 055
20. Kalimantan Barat	330	866	191	600
21. Kalimantan Tengah	633	851	589	1 094
22. Kalimantan Selatan	5 527	13 866	10 012	30 129
23. Kalimantan Timur	4 402	6 854	1 814	7 132
KALIMANTAN	10 892	22 437	12 606	38 955
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	250	652	316	989
27. Sulawesi Selatan	190	242	14	501
28. Sulawesi Barat	-	-	-	-
29. Sulawesi Tenggara	531	1 203	149	394
SULAWESI	971	2 097	479	1 884
30. Maluku	300	240	300	120
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	-	-	-
MALUKU & PAPUA	300	240	300	120
INDONESIA	384 688	1 150 589	341 901	869 208

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.8

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M ² <i>Yield/ M²</i> (Kg/M ²)
		Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M ²)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	18	265	10	270	275	317	1,11
672	4 587	381	1 530	3 496	5 377	21 397	3,10
20	180	30	60	220	100	600	3,75
1 421	1 605	622	771	810	4 352	6 483	1,27
700	3 000	37	-	137	737	3 137	4,26
2 214	4 482	250	532	980	2 810	6 541	1,96
4 431	4 026	2 928	1 055	2 411	18 530	15 395	0,79
-	-	-	-	-	-	-	-
150	17 011	5 400	4 412	33 069	15 558	86 671	4,34
35 601	70 696	49 250	30 075	114 111	129 251	297 889	1,87
45 209	105 605	59 163	38 445	155 504	176 990	438 430	2,04
289	1 107	704	210	610	2 497	5 780	2,14
131 306	219 287	10 736	765	38 177	155 539	278 941	1,78
1 400	1 180	325	1 000	1 790	2 205	4 558	1,42
912 051	1 813 510	715 014	405 255	1 117 716	1 718 774	3 004 581	1,41
101 274	220 813	12 237	-	12 293	123 855	259 933	2,10
433 719	806 275	1 295 092	20 322	1 921 277	2 234 211	4 029 976	1,79
1 580 039	3 062 172	2 034 108	427 552	3 091 863	4 237 081	7 583 769	1,63
-	-	-	-	-	-	-	-
10 575	179 844	30 957	105 755	134 214	46 415	660 417	4,34
38	106	22	-	62	666	818	1,23
10 613	179 950	30 979	105 755	134 276	47 081	661 235	4,33
350	1 229	246	516	1 297	1 117	3 992	2,44
345	655	1 160	542	1 475	2 727	4 075	1,25
40 003	29 612	20 015	21 009	23 446	75 557	97 053	1,01
1 968	7 732	1 891	2 332	7 253	10 075	28 971	2,34
42 666	39 228	23 312	24 399	33 471	89 476	134 091	1,18
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
328	676	800	160	1 230	1 694	3 547	1,91
306	1 053	507	451	1 048	1 017	2 844	1,94
-	-	-	-	-	-	-	-
739	1 897	431	259	1 307	1 850	4 801	2,28
1 373	3 626	1 738	870	3 585	4 561	11 192	2,06
300	240	-	300	120	900	720	0,60
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
300	240	-	300	120	900	720	0,60
1 680 200	3 390 821	2 149 300	597 321	3 418 819	4 556 089	8 829 437	1,71

Tabel
Table

1.9 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Dringo Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Sweet Root/Calamus By Province

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	31	109	70	238
2. Sumatera Utara	22 238	91 736	2 279	3 549
3. Sumatera Barat	55	402	50	350
4. Riau	2 110	5 161	1 206	3 653
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-
6. Jambi	345	1 000	276	2 264
7. Sumatera Selatan	887	1 309	285	711
8. Kepulauan Bangka Belitung	10	33	1 530	557
9. Bengkulu	5 000	4 020	3 205	20 639
10. Lampung	4 266	11 246	2 856	9 807
SUMATERA	34 942	115 016	11 757	41 768
11. DKI Jakarta	46	110	84	340
12. Jawa Barat	60	110	-	3 620
13. Banten	500	1 524	2 000	2 136
14. Jawa Tengah	5 014	27 085	380	10 435
15. DI Yogyakarta	72	204	-	-
16. Jawa Timur	3 495	7 276	20 569	8 832
JAWA	9 187	36 309	23 033	25 363
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	53	76	44	69
19. Nusa Tenggara Timur	1 005	8 539	2 307	12 488
BALI & NUSA TENGGARA	1 058	8 615	2 351	12 557
20. Kalimantan Barat	1 166	1 286	105	297
21. Kalimantan Tengah	183	759	153	1 102
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	165	589	33	961
KALIMANTAN	1 514	2 634	291	2 360
24. Sulawesi Utara	32	36	41	46
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	-	39	19	59
27. Sulawesi Selatan	70	168	-	419
28. Sulawesi Barat	-	-	-	-
29. Sulawesi Tenggara	240	583	538	1 188
SULAWESI	342	826	598	1 712
30. Maluku	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	-	-	20
MALUKU & PAPUA	-	-	-	20
INDONESIA	47 043	163 400	38 030	83 780

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.9

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M ² <i>Yield/ M²</i> (Kg/M ²)
		Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M ²)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27	80	34	18	110	162	537	2,98
1 156	5 220	1 372	1 758	4 527	27 045	105 032	3,65
50	370	60	349	371	215	1 493	2,65
1 149	2 365	1 193	301	3 090	5 658	14 269	2,39
955	4 509	16	52	75	971	4 584	4,48
554	2 098	515	338	1 581	1 690	6 943	3,42
845	1 486	667	698	942	2 684	4 448	1,32
2 008	1 034	4 006	5	2 026	7 554	3 650	0,48
2 025	11 513	3 000	4 918	28 524	13 230	64 696	3,56
8 801	23 756	24 305	30 999	62 324	40 228	107 133	1,50
17 570	52 431	35 168	39 436	103 570	99 437	312 785	2,25
124	172	11	-	12	265	634	2,39
255	127	945	3 455	2 506	1 260	6 363	1,35
-	-	50	100	36	2 550	3 696	1,39
20 942	78 635	22 260	18 110	42 148	48 596	158 303	2,37
15 558	23 871	41 985	118	52 496	57 615	76 571	1,33
9 962	9 408	5 551	725	6 947	39 577	32 463	0,81
46 841	112 213	70 802	22 508	104 145	149 863	278 030	1,61
-	-	-	-	-	-	-	-
38	77	99	106	102	234	324	0,95
1 916	790	12	1 000	298	5 240	22 115	3,54
1 954	867	111	1 106	400	5 474	22 439	3,41
506	872	112	86	408	1 889	2 863	1,45
30	772	280	1 355	942	646	3 575	1,79
-	-	-	-	-	-	-	-
99	4 758	70	1 291	1 118	367	7 426	4,48
635	6 402	462	2 732	2 468	2 902	13 864	2,46
57	63	59	-	65	189	210	1,11
-	-	-	-	-	-	-	-
-	39	-	12	-	19	137	4,48
104	477	342	237	1 062	516	2 126	2,82
-	-	-	-	-	-	-	-
276	1 221	271	724	1 727	1 325	4 719	2,30
437	1 800	672	973	2 854	2 049	7 192	2,38
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	4	-	-	20	4,48
-	-	-	4	-	-	20	4,48
67 437	173 713	107 215	66 759	213 437	259 725	634 330	1,94

Tabel
Table

1.10 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Kapulaga Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Java Cardamon By Province

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	5 008	11 771	10 037	6 774
2. Sumatera Utara	1 246	2 069	15 010	10 489
3. Sumatera Barat	39 328	477 837	10 041	438 317
4. Riau	859	1 156	364	460
5. Kepulauan Riau	408	163	-	-
6. Jambi	31	137	518	1 494
7. Sumatera Selatan	460	455	858	830
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9. Bengkulu	2 592	6 462	5 604	13 308
10. Lampung	2 840	262 725	1 200	200 192
SUMATERA	52 772	762 775	43 632	671 864
11. DKI Jakarta	21	85	15	418
12. Jawa Barat	1 460 596	6 729 833	652 619	9 065 616
13. Banten	2 575	17 871	1 005	23 154
14. Jawa Tengah	1 939 463	3 831 713	720 499	3 615 085
15. DI Yogyakarta	454	765	2 570	37 840
16. Jawa Timur	23 650	27 543	29 363	44 633
JAWA	3 426 759	10 607 810	1 406 071	12 786 746
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	68	212	49	171
19. Nusa Tenggara Timur	-	291	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	68	503	49	171
20. Kalimantan Barat	781	851	-	150
21. Kalimantan Tengah	180	186	80	276
22. Kalimantan Selatan	36	2 531	-	-
23. Kalimantan Timur	17	22	25	1 121
KALIMANTAN	1 014	3 590	105	1 547
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	-	406	53	507
27. Sulawesi Selatan	310	525	427	717
28. Sulawesi Barat	15	22	-	-
29. Sulawesi Tenggara	92	161	32	226
SULAWESI	417	1 114	512	1 450
30. Maluku	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	-	10	102
MALUKU & PAPUA	-	-	10	102
INDONESIA	3 481 030	11 375 792	1 450 379	13 461 880

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.10

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / Harvested Area		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M ² <i>Yield/ M²</i> (Kg/M ²)
		Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M ²)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	29	5 016	22 017	18 078	20 061	36 652	0,87
14 403	13 299	14 219	52 323	13 346	44 878	39 203	0,40
28 201	357 954	17 110	538 450	344 104	94 680	1 618 212	2,56
139	352	204	156	91	1 566	2 059	1,20
465	1 242	83	-	166	956	1 571	1,64
690	2 532	-	717	1 432	1 239	5 595	2,86
496	507	386	1 668	655	2 200	2 447	0,63
-	-	-	-	-	-	-	-
4 204	9 426	1 254	9 132	6 105	13 654	35 301	1,55
32 319	544 503	2 526	453 575	401 016	38 885	1 408 436	2,86
80 917	929 844	40 798	1 078 038	784 993	218 119	3 149 476	2,43
22	44	25	117	25	83	572	2,86
1 223 064	6 337 327	4 006 485	12 137 435	9 993 371	7 342 764	32 126 147	1,65
1 093	14 359	1 307	73 206	74 335	5 980	129 719	1,64
798 292	4 934 156	1 355 342	11 252 299	4 621 876	4 813 596	17 002 830	1,06
28 624	1 008 209	8 458	414 685	253 887	40 106	1 300 701	2,86
38 072	167 506	165 871	803 882	185 811	256 956	425 493	0,40
2 089 167	12 461 601	5 537 488	24 681 624	15 129 305	12 459 485	50 985 462	1,37
-	-	-	-	-	-	-	-
38	99	73	139	159	228	641	1,75
375	788	26	40	60	401	1 139	2,58
413	887	99	179	219	629	1 780	2,20
-	117	-	515	602	781	1 720	1,33
-	920	210	904	1 111	470	2 493	1,81
-	2 888	5 717	1 859	16 350	5 753	21 769	2,86
30	1 117	55	1 100	1 157	127	3 417	2,78
30	5 042	5 982	4 378	19 220	7 131	29 399	2,55
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	36	-	316	106	53	1 055	2,86
35	947	117	245	994	889	3 183	2,81
-	-	-	-	-	15	22	1,47
133	388	105	119	151	362	926	1,93
168	1 371	222	680	1 251	1 319	5 186	2,59
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	20	45	12	30	114	1,52
-	-	20	45	12	30	114	1,52
2 170 695	13 398 745	5 584 609	25 764 943	15 935 000	12 686 713	54 171 417	1,41

Tabel
Table

1.11 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Mengkudu/Pace Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Indian Mulberry By Province

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	77	1 289	19	2 759
2. Sumatera Utara	379	9 022	292	4 817
3. Sumatera Barat	1 631	9 241	46	7 820
4. Riau	1 541	7 501	1 506	5 382
5. Kepulauan Riau	96	52	45	72
6. Jambi	85	28 804	881	10 795
7. Sumatera Selatan	2 864	65 473	1 307	48 153
8. Kepulauan Bangka Belitung	150	1 500	105	1 546
9. Bengkulu	125	5 207	260	18 086
10. Lampung	3 873	96 472	3 478	84 933
SUMATERA	10 821	224 561	7 939	184 363
11. DKI Jakarta	380	3 639	390	1 957
12. Jawa Barat	8 294	550 609	32 364	470 445
13. Banten	845	21 063	711	6 293
14. Jawa Tengah	22 131	253 818	1 085	206 467
15. DI Yogyakarta	87	3 484	117	31 459
16. Jawa Timur	6 266	760 121	20 519	398 942
JAWA	38 003	1 592 734	55 186	1 115 563
17. Bali	35	6 046	20	4 202
18. Nusa Tenggara Barat	5 101	8 081	136	6 179
19. Nusa Tenggara Timur	830	3 450	388	10 082
BALI & NUSA TENGGARA	5 966	17 577	544	20 463
20. Kalimantan Barat	1 342	16 023	754	26 207
21. Kalimantan Tengah	1 446	16 425	208	18 890
22. Kalimantan Selatan	76	19 155	13	14 709
23. Kalimantan Timur	2 812	3 307	112	3 705
KALIMANTAN	5 676	54 910	1 087	63 511
24. Sulawesi Utara	42	858	87	1 810
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	583	37 518	261	15 380
27. Sulawesi Selatan	251	7 770	25	18 706
28. Sulawesi Barat	13	45	-	21
29. Sulawesi Tenggara	1 049	6 246	13 727	6 599
SULAWESI	1 938	52 437	14 100	42 516
30. Maluku	40	2 694	34	3 498
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	1 090	2 497	40	860
33. Papua Barat	-	413	-	738
MALUKU & PAPUA	1 130	5 604	74	5 096
INDONESIA	63 534	1 947 823	78 930	1 431 512

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.11

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / Harvested Area		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ Phn <i>Yield/ M²</i> (Kg/Phn)
		Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (Phn/Tree)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
117	2 640	107	399	2 764	320	9 452	13,15
143	5 548	367	844	2 744	1 181	22 131	10,93
364	14 361	106	2 724	11 578	2 147	43 000	8,83
2 243	3 314	1 379	3 129	5 642	6 669	21 839	2,23
118	2 004	-	5	30	259	2 158	8,17
1 022	9 912	498	4 062	12 632	2 486	62 143	9,49
1 248	39 283	926	7 113	36 540	6 345	189 449	14,08
-	500	10	225	532	265	4 078	8,32
131	17 944	114	982	17 953	630	59 190	36,72
2 330	514 345	14 448	72 692	280 596	24 129	976 346	10,08
7 716	609 851	17 955	92 175	371 011	44 431	1 389 786	10,17
187	953	443	417	949	1 400	7 498	4,13
11 502	639 915	17 163	110 868	566 587	69 323	2 227 556	12,36
912	12 005	1 191	4 157	34 141	3 659	73 502	9,40
15 757	276 354	13 612	64 266	199 460	52 585	936 099	8,01
6 976	290 260	4 462	22 572	318 431	11 642	643 634	18,81
27 710	552 019	14 076	117 037	925 749	68 571	2 636 831	14,21
63 044	1 771 506	50 947	319 317	2 045 317	207 180	6 525 120	12,39
15	4 510	15	1 051	5 478	85	20 236	17,81
1 385	8 906	401	1 204	2 915	7 023	26 081	3,17
263	1 130	61	327	625	1 542	15 287	8,18
1 663	14 546	477	2 582	9 018	8 650	61 604	5,48
224	26 556	1 022	12 582	36 464	3 342	105 250	6,61
411	10 597	1 029	9 350	19 863	3 094	65 775	5,29
11	17 075	401	1 220	12 247	501	63 186	36,72
84	3 606	1 535	2 388	3 813	4 543	14 431	2,08
730	57 834	3 987	25 540	72 387	11 480	248 642	6,72
110	1 781	74	518	1 118	313	5 567	6,70
-	-	-	-	-	-	-	-
242	10 923	951	2 839	15 017	2 037	78 838	16,17
406	31 363	333	11 335	21 326	1 015	79 165	6,41
-	115	-	100	122	13	303	2,68
5 402	4 358	4 014	1 547	4 832	24 192	22 035	0,86
6 160	48 540	5 372	16 339	42 415	27 570	185 908	4,23
71	3 200	25	150	2 255	170	11 647	36,40
-	-	-	-	-	-	-	-
56	947	88	976	1 102	1 274	5 406	2,40
17	2 370	-	145	485	17	4 006	24,73
144	6 517	113	1 271	3 842	1 461	21 059	7,71
79 457	2 508 794	78 851	457 224	2 543 990	300 772	8 432 119	11,12

Tabel 1.12 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Mahkota Dewa Menurut Provinsi
Table 1.12 Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Phaleria Macrocarpa By Province

Propinsi Province	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis Demolished Area (Phn/Tree)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Habis Demolished Area (Phn/Tree)	Produksi Production (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	16	6 242	43	4 240
2. Sumatera Utara	446	21 684	227	7 825
3. Sumatera Barat	187	18 457	24	12 101
4. Riau	4 886	125 697	1 576	83 808
5. Kepulauan Riau	556	15 600	31	540
6. Jambi	334	13 060	1 297	66 801
7. Sumatera Selatan	1 061	74 466	1 531	81 796
8. Kepulauan Bangka Belitung	20	300	-	36
9. Bengkulu	1 601	34 622	322	20 965
10. Lampung	2 020	372 308	2 439	207 352
SUMATERA	11 127	682 436	7 490	485 464
11. DKI Jakarta	285	26 742	573	59 157
12. Jawa Barat	9 127	629 789	14 934	409 176
13. Banten	17	7 592	148	13 496
14. Jawa Tengah	1 572	88 020	1 093	411 595
15. DI Yogyakarta	448	151 812	78	114 564
16. Jawa Timur	2 768	239 636	5 047	382 024
JAWA	14 217	1 143 591	21 873	1 390 012
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	1 540	26	2 000
19. Nusa Tenggara Timur	26	6 746	802	11 865
BALI & NUSA TENGGARA	26	8 286	828	13 865
20. Kalimantan Barat	1 295	44 542	436	42 283
21. Kalimantan Tengah	830	32 768	154	40 136
22. Kalimantan Selatan	140	12 890	-	3 325
23. Kalimantan Timur	847	13 551	29	19 850
KALIMANTAN	3 112	103 751	619	105 594
24. Sulawesi Utara	14	381	34	971
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	169	33 609	320	40 624
27. Sulawesi Selatan	157	6 626	66	2 664
28. Sulawesi Barat	-	48	-	-
29. Sulawesi Tenggara	82	26 340	256	31 260
SULAWESI	422	67 004	676	75 519
30. Maluku	65	13 096	109	12 268
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	59	7 508	10	720
33. Papua Barat	-	1 560	10	1 580
MALUKU & PAPUA	124	22 164	129	14 568
INDONESIA	29 028	2 027 232	31 615	2 085 022

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.12

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ Phn <i>Yield/ M²</i> (Kg/Phn)
		Habis <i>Demolished Area</i> (Phn/Tree)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (Phn/Tree)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
93	5 251	103	964	13 171	255	28 904	23,71
131	20 364	426	186	7 870	1 230	57 743	40,78
125	12 876	182	811	15 573	518	59 007	44,40
1 015	34 195	1 570	4 064	67 827	9 047	311 527	23,76
161	5 620	-	2	36	748	21 796	29,06
833	40 456	1 321	1 639	41 740	3 785	162 057	29,88
821	77 676	891	3 796	65 926	4 304	299 864	37,02
-	24	12	50	744	32	1 104	13,46
206	15 443	82	545	12 351	2 211	83 381	30,25
1 536	1 250 876	12 410	24 379	1 525 920	18 405	3 356 456	78,45
4 921	1 462 781	16 997	36 436	1 751 158	40 535	4 381 839	56,93
865	59 228	605	296	10 817	2 328	155 944	59,43
2 776	1 447 836	7 223	17 724	302 740	34 060	2 789 541	53,87
270	8 328	395	999	19 108	830	48 524	26,53
5 778	273 972	8 460	15 313	354 549	16 903	1 128 136	35,02
1 847	570 431	-	39 215	697 166	2 373	1 533 973	36,88
4 278	172 749	2 479	13 140	191 523	14 572	985 932	35,58
15 814	2 532 544	19 162	86 687	1 575 903	71 066	6 642 050	42,10
-	-	-	-	-	-	-	-
34	2 860	20	13	680	80	7 080	76,13
59	3 157	76	14	1 080	963	22 848	23,39
93	6 017	96	27	1 760	1 043	29 928	27,97
1 405	58 826	2 253	1 484	45 624	5 389	191 275	27,83
54	13 316	177	3 434	43 485	1 215	129 705	27,90
43	8 691	34	291	3 901	217	28 807	56,71
217	21 052	21	1 455	20 860	1 114	75 313	29,32
1 719	101 885	2 485	6 664	113 870	7 935	425 100	29,12
21	396	-	-	189	69	1 937	28,07
-	-	-	-	-	-	-	-
24	36 894	479	2 097	31 228	992	142 355	46,08
225	8 344	141	308	6 455	589	24 089	26,86
-	48	-	4	58	-	154	38,50
289	14 974	422	543	11 806	1 049	84 380	53,00
559	60 656	1 042	2 952	49 736	2 699	252 915	44,76
-	8 956	106	256	8 944	280	43 264	80,72
-	-	-	-	-	-	-	-
20	840	215	155	6 920	304	15 988	34,83
-	96	-	120	1 440	10	4 676	35,97
20	9 892	321	531	17 304	594	63 928	56,82
23 126	4 173 775	40 103	133 297	3 509 731	123 872	11 795 760	45,87

Tabel
Table

1.13 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Kejibeling Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Verbenaceae By Province

Propinsi <i>Province</i>	Triwulan I / <i>Quarter I</i>		Triwulan II / <i>Quarter II</i>	
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	2 559	4 001	22 013	33 177
3. Sumatera Barat	1 333	6 190	1 750	5 514
4. Riau	661	1 629	568	1 075
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-
6. Jambi	63	273	555	958
7. Sumatera Selatan	728	2 616	813	2 224
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	167	207
9. Bengkulu	-	21	24	267
10. Lampung	4 032	42 265	2 142	4 408
SUMATERA	9 376	56 995	28 032	47 830
11. DKI Jakarta	884	3 329	1 766	4 127
12. Jawa Barat	30 378	56 250	14 119	63 358
13. Banten	2 932	13 327	4 230	4 796
14. Jawa Tengah	268	1 635	16 231	11 432
15. DI Yogyakarta	150	138	10	17 668
16. Jawa Timur	2 509	4 499	1 868	9 249
JAWA	37 121	79 178	38 224	110 630
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	61	75	41	63
19. Nusa Tenggara Timur	35	53	13	61
BALI & NUSA TENGGARA	96	128	54	124
20. Kalimantan Barat	1 358	1 376	-	200
21. Kalimantan Tengah	50	1 025	50	1 059
22. Kalimantan Selatan	15	3 572	34	56
23. Kalimantan Timur	1 165	4 566	252	2 898
KALIMANTAN	2 588	10 539	336	4 213
24. Sulawesi Utara	131	184	270	373
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	2 441	5 948	308	2 134
27. Sulawesi Selatan	531	972	23	165
28. Sulawesi Barat	75	156	180	519
29. Sulawesi Tenggara	479	4 138	114 308	44 943
SULAWESI	3 657	11 398	115 089	48 134
30. Maluku	100	102	100	68
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	-	35	-	35
33. Papua Barat	-	22	-	-
MALUKU & PAPUA	100	159	100	103
INDONESIA	52 938	158 397	181 835	211 034

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.13

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen / Harvested Area		Produksi	Luas Panen Habis	Produksi	Hasil/ M ²
<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Undemolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Demolished Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield/ M²</i>
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
2 551	6 517	1 557	3 006	2 640	28 680	46 335	1,46
1 820	9 235	283	3 849	7 957	5 186	28 896	3,20
617	511	522	145	1 026	2 368	4 241	1,69
-	-	-	-	-	-	-	-
1 075	407	1 519	190	745	3 212	2 383	0,70
782	2 040	867	3 128	3 387	3 190	10 267	1,63
-	-	-	-	-	167	207	1,24
-	225	44	323	334	68	847	2,17
7 367	76 598	64 474	53 081	214 906	78 015	338 177	2,58
14 212	95 533	69 266	63 722	230 995	120 886	431 353	2,34
1 051	2 061	702	167	613	4 403	10 130	2,22
4 543	109 932	5 893	16 662	33 213	54 933	262 753	3,67
320	402	205	335	324	7 687	18 849	2,35
3 429	2 731	3 820	72 236	36 740	23 748	52 538	0,55
28 902	30 271	885	4 727	4 969	29 947	53 046	1,53
5 845	12 618	2 287	9 224	7 939	12 509	34 305	1,58
44 090	158 015	13 792	103 351	83 798	133 227	431 621	1,82
-	-	-	-	-	-	-	-
36	53	45	122	63	183	254	0,83
27	31	22	-	22	97	167	1,72
63	84	67	122	85	280	421	1,05
-	274	245	180	334	1 603	2 184	1,22
50	617	10	1 130	729	160	3 430	2,66
45	3 720	1 655	1 930	6 153	1 749	13 501	3,67
205	3 013	506	1 056	1 210	2 128	11 687	3,67
300	7 624	2 416	4 296	8 426	5 640	30 802	3,10
214	114	221	175	150	836	821	0,81
-	-	-	-	-	-	-	-
117	1 447	491	334	930	3 357	10 459	2,83
548	1 342	199	63	661	1 301	3 140	2,30
-	-	-	6	-	255	675	2,59
1 619	2 626	763	3 106	2 216	117 169	53 923	0,45
2 498	5 529	1 674	3 684	3 957	122 918	69 018	0,55
-	34	100	-	34	300	238	0,79
-	-	-	-	-	-	-	-
-	40	-	30	-	-	110	3,67
-	-	-	6	-	-	22	3,67
-	74	100	36	34	300	370	1,10
61 163	266 859	87 315	175 211	327 295	383 251	963 585	1,73

Tabel
Table

1.14 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Sambiloto Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of King Of Bitter By Province

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	37	238	17	163
3. Sumatera Barat	-	-	-	-
4. Riau	180	693	107	549
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-
6. Jambi	335	1 266	280	481
7. Sumatera Selatan	542	1 948	296	1 719
8. Kepulauan Bangka Belitung	44	166	43	59
9. Bengkulu	-	114	181	256
10. Lampung	1 198	65 809	1 032	5 569
SUMATERA	2 336	70 234	1 956	8 796
11. DKI Jakarta	282	1 271	1 141	3 313
12. Jawa Barat	833	19 561	57 218	40 432
13. Banten	5 153	6 368	1 409	3 030
14. Jawa Tengah	1 631	4 831	16 116	32 985
15. DI Yogyakarta	430	522	-	3 503
16. Jawa Timur	204 603	429 934	18 765	25 160
JAWA	212 932	462 487	94 649	108 423
17. Bali	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	14	26	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	1 473	2 028	729	6 893
BALI & NUSA TENGGARA	1 487	2 054	729	6 893
20. Kalimantan Barat	771	557	-	345
21. Kalimantan Tengah	70	148	115	189
22. Kalimantan Selatan	12	30	27	48
23. Kalimantan Timur	30	20	-	3 707
KALIMANTAN	883	755	142	4 289
24. Sulawesi Utara	137	509	139	425
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	257	2 167	175	5 163
27. Sulawesi Selatan	188	210	600	556
28. Sulawesi Barat	49	83	-	-
29. Sulawesi Tenggara	549	2 596	9 236	4 602
SULAWESI	1 180	5 565	10 150	10 746
30. Maluku	-	-	19	86
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	52	256	51	125
33. Papua Barat	-	-	247	391
MALUKU & PAPUA	52	256	317	602
INDONESIA	218 870	541 351	107 943	139 749

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.14

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M ² <i>Yield/ M²</i> (Kg/M ²)
		Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M ²)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
60	8 542	284	17 095	9 019	398	17 962	1,03
-	-	-	3	-	-	-	-
520	684	195	399	204	1 002	2 130	1,52
200	240	15	-	18	215	258	1,20
79	162	1 086	199	695	1 780	2 604	1,32
650	2 012	198	1 491	1 532	1 686	7 211	2,27
12	14	-	-	-	99	239	2,41
-	63	-	51	52	181	485	2,09
4 083	251 208	3 007	118 022	95 594	9 320	418 180	3,28
5 604	262 925	4 785	137 260	107 114	14 681	449 069	2,96
1 089	3 347	1 161	237	849	3 673	8 780	2,25
22 329	12 316	3 254	9 425	6 556	83 634	78 865	0,85
1 825	2 710	1 482	545	1 345	9 869	13 453	1,29
68 742	182 774	19 837	808	52 658	106 326	273 248	2,55
6 994	47 866	29 525	5 432	40 882	36 949	92 773	2,19
320 683	361 188	902 145	4 387	461 852	1 446 196	1 278 134	0,88
421 662	610 201	957 404	20 834	564 142	1 686 647	1 745 253	1,02
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	14	26	1,86
69	119	58	150	131	2 329	9 171	3,70
69	119	58	150	131	2 343	9 197	3,69
-	212	425	580	456	1 196	1 570	0,88
200	229	70	230	398	455	964	1,41
-	-	15	10	23	54	101	1,58
306	3 710	1 259	2 150	3 415	1 595	10 852	2,90
506	4 151	1 769	2 970	4 292	3 300	13 487	2,15
172	1 290	139	107	344	587	2 568	3,70
-	-	-	-	-	-	-	-
370	2 190	1 146	1 538	2 781	1 948	12 301	3,53
113	585	324	315	419	1 225	1 770	1,15
11	24	13	-	45	73	152	2,08
6 291	6 993	6 655	120	7 993	22 731	22 184	0,97
6 957	11 082	8 277	2 080	11 582	26 564	38 975	1,36
-	79	-	26	-	19	165	3,70
-	-	-	-	-	-	-	-
53	115	-	-	-	156	496	3,18
101	335	-	-	-	348	726	2,09
154	529	-	26	-	523	1 387	2,53
434 952	889 007	972 293	163 319	687 261	1 734 058	2 257 368	1,19

Tabel
Table

1.15 Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per M² Tanaman Lidah Buaya Menurut Provinsi
Harvested Area, Production, and Yield Per M² of Aloevera By Province

Propinsi	Triwulan I / Quarter I		Triwulan II / Quarter II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
Province	Demolished Area	Production	Demolished Area	Production
(1)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	-	11	33	92
2. Sumatera Utara	73	824	270	1 487
3. Sumatera Barat	-	923	-	825
4. Riau	378	1 201	307	1 656
5. Kepulauan Riau	924	9 172	-	-
6. Jambi	392	1 834	13	71
7. Sumatera Selatan	3 275	18 884	584	5 615
8. Kepulauan Bangka Belitung	40	606	40	68
9. Bengkulu	12	744	60	921
10. Lampung	1 498	46 630	1 137	6 321
SUMATERA	6 592	80 829	2 444	17 056
11. DKI Jakarta	774	2 163	1 525	5 656
12. Jawa Barat	6 177	95 610	3 928	63 424
13. Banten	660	3 078	408	1 510
14. Jawa Tengah	276	2 226	190	2 420
15. DI Yogyakarta	4	228	46	4 330
16. Jawa Timur	3 492	100 858	5 094	45 267
JAWA	11 383	204 163	11 191	122 607
17. Bali	50	205 590	-	227 500
18. Nusa Tenggara Barat	32	121	32	87
19. Nusa Tenggara Timur	43	705	103	30 755
BALI & NUSA TENGGARA	125	206 416	135	258 342
20. Kalimantan Barat	1 427	2 010 798	-	2 355 868
21. Kalimantan Tengah	152	10 523	159	17 598
22. Kalimantan Selatan	82	245	-	-
23. Kalimantan Timur	220	704	173	923
KALIMANTAN	1 881	2 022 270	332	2 374 389
24. Sulawesi Utara	-	-	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	410	4 556	89	3 740
27. Sulawesi Selatan	428	4 499	24	928
28. Sulawesi Barat	33	119	-	-
29. Sulawesi Tenggara	204	1 674	200	1 348
SULAWESI	1 075	10 848	313	6 016
30. Maluku	20	92	21	64
31. Maluku Utara	-	-	-	-
32. Papua	443	971	50	140
33. Papua Barat	-	-	-	164
MALUKU & PAPUA	463	1 063	71	368
INDONESIA	21 519	2 525 589	14 486	2 778 778

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.15

Triwulan III / Quarter III		Triwulan IV / Quarter IV			Jumlah/ Total		
Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen / <i>Harvested Area</i>		Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Hasil/ M ² <i>Yield/ M²</i> (Kg/M ²)
		Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Belum Habis <i>Undemolished Area</i> (M ²)				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
65	33	35	-	20	133	156	1,17
138	948	84	200	1 043	565	4 302	5,62
48	166	-	84	112	48	2 026	15,36
669	1 153	498	378	916	1 852	4 926	2,21
750	7 502	30	2	302	1 704	16 976	9,95
270	429	16	31	195	691	2 529	3,50
944	10 798	931	1 520	4 514	5 734	39 811	5,49
-	-	-	12	22	80	696	7,57
48	530	68	691	718	188	2 913	3,31
11 688	193 148	11 906	13 399	195 290	26 229	441 389	11,14
14 620	214 707	13 568	16 317	203 132	37 224	515 724	9,63
1 172	5 396	1 099	359	1 617	4 570	14 832	3,01
1 784	20 808	1 948	22 870	20 525	13 837	200 367	5,46
400	1 699	465	1 933	2 173	1 933	8 460	2,19
2 264	5 283	6 761	248	4 591	9 491	14 520	1,49
6 933	32 669	3 699	6 983	20 546	10 682	57 773	3,27
5 720	40 607	131 605	21 918	327 184	145 911	513 916	3,06
18 273	106 462	145 577	54 311	376 636	186 424	809 868	3,36
-	150 100	75	90 475	166 009	125	749 199	8,27
86	103	31	20	127	181	438	2,18
102	990	36	1 836	114	284	32 564	15,36
188	151 193	142	92 331	166 250	590	782 201	8,42
-	2 064 700	-	858 630	1 982 949	1 427	8 414 315	9,78
180	2 396	700	3 275	12 790	1 191	43 307	9,70
19	17	10	33	79	111	341	2,37
17	3 605	45	1 107	1 635	455	6 867	4,40
216	2 070 718	755	863 045	1 997 453	3 184	8 464 830	9,77
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
437	1 075	135	4	153	1 071	9 524	8,86
263	2 332	598	464	2 800	1 313	10 559	5,94
-	-	-	3	37	33	156	4,33
341	960	151	173	1 024	896	5 006	4,68
1 041	4 367	884	644	4 014	3 313	25 245	6,38
48	82	-	-	-	89	238	2,67
-	-	-	-	-	-	-	-
51	76	36	9	45	580	1 232	2,09
-	-	-	11	-	-	164	14,91
99	158	36	20	45	669	1 634	2,37
34 437	2 547 605	160 962	1 026 668	2 747 530	231 404	10 599 502	8,43

Tabel
Table

2.1

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (M²), 2004-2013
Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter I (M²), 2004-2013

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	2 766 499	5 581 037	5 231 291	6 443 174	7 750 885
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	1 288 525	1 804 307	2 366 289	2 647 008	2 439 881
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	1 568 368	2 988 485	2 565 380	2 555 254	3 466 246
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	1 305 017	5 287 464	2 945 989	3 255 061	5 504 624
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	232 608	2 114 507	326 917	301 387	330 707
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	581 787	739 480	1 765 010	1 317 485	474 873
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	192 750	313 296	939 414	159 664	245 715
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	66 337	165 345	105 142	185 188	189 821
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	14 649	47 598	55 349	35 378	43 957
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	649 467	442 994	5 989 917	480 161	405 412
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	111 906	121 030	115 424	118 629	211 903
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	3 454
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	95 672	120 542	67 796	102 247	61 154
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	18 467	128 533	59 279	49 883	462 611
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	17 071

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.1

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	7 733 674	9 700 368	5 293 884	7 031 962	7 445 829
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	3 009 455	2 969 347	3 446 981	3 618 005	3 768 505
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	3 291 804	2 114 951	3 395 928	2 749 076	2 037 168
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	4 700 428	7 675 810	4 417 322	4 416 791	6 438 502
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	484 138	502 425	375 018	231 488	1 186 698
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	1 438 125	780 982	1 013 846	602 473	1 973 841
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	442 287	231 414	246 922	177 724	441 104
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	221 789	334 794	184 699	219 519	384 688
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	40 422	78 122	51 170	51 332	47 043
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	398 143	2 079 476	582 184	971 102	3 481 030
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	126 763	143 746	1 850 933	59 626	63 534
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	27 336	45 353	61 222	28 018	29 028
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	31 504	63 220	109 720	28 642	52 938
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	37 891	182 279	356 764	46 516	218 870
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	85 023	367 477	90 721	78 570	21 519

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Tabel
Table

2.2 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (M²), 2004-2013
Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter II (M²), 2004-2013

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	31 757 243	23 156 182	21 634 500	11 809 077	19 041 620
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	1 937 592	2 749 736	3 091 275	3 017 500	6 024 129
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	4 965 307	8 405 819	7 003 449	5 528 066	8 930 774
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	6 523 846	7 790 043	15 754 766	12 522 881	12 447 741
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	725 912	702 774	584 478	590 993	437 556
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	2 228 354	3 287 659	4 990 592	3 330 193	4 584 334
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	884 365	644 251	547 075	479 379	791 359
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	261 312	242 219	201 907	405 240	181 097
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	48 416	88 881	117 473	26 742	52 546
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 026 063	678 550	581 308	590 589	632 478
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	141 231	74 021	322 687	100 900	206 445
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	37 864
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	174 672	224 945	155 181	85 753	107 872
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	37 550	33 137	829 240	261 437	498 343
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	28 761

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.2

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	15 023 951	10 180 159	11 478 516	9 272 307	13 924 443
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	2 934 911	3 787 347	3 462 572	3 637 428	3 465 830
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	4 475 950	4 444 665	3 702 858	3 373 945	5 575 436
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	8 735 559	6 461 017	7 554 291	7 512 475	7 780 697
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	418 273	487 836	672 057	463 963	820 611
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 695 752	1 376 384	2 510 886	2 077 121	3 083 409
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	396 693	303 422	683 752	539 434	1 137 825
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	392 319	327 805	685 196	353 473	341 901
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	47 580	88 062	123 258	54 653	38 030
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 764 300	927 141	1 480 583	581 841	1 450 379
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	160 236	137 159	156 827	125 891	78 930
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	74 134	44 809	36 489	41 048	31 615
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	64 049	71 855	89 560	45 843	181 835
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	165 649	576 574	558 060	48 181	107 943
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	78 513	41 500	69 903	66 903	14 486

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Tabel
Table

2.3

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (M²), 2004-2013
Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter III (M²), 2004-2013

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	21 723 609	22 747 238	48 764 544	55 119 983	46 105 374
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	5 530 023	6 019 154	8 615 738	8 746 303	9 676 629
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	10 820 750	9 542 550	20 318 223	20 742 720	11 271 541
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	11 932 482	25 478 718	26 313 829	22 544 452	30 336 783
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 550 840	1 587 816	1 595 420	1 881 817	3 087 649
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	6 065 707	7 831 977	6 333 024	6 997 532	9 130 884
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 820 770	3 174 889	1 837 006	1 638 218	3 836 438
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	606 704	821 168	826 983	757 200	1 146 601
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	37 779	101 576	142 077	89 685	154 377
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 280 544	516 096	1 288 124	714 646	902 296
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	179 332	121 328	267 330	180 055	235 638
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	38 996
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	163 576	216 791	948 598	166 286	106 599
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	342 748	299 261	364 726	164 518	934 556
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	61 324

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	31 074 232	25 230 488	20 824 223	25 467 184	34 862 759
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	11 081 901	7 765 008	7 415 560	7 267 045	7 209 007
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	11 700 160	6 892 559	6 972 122	8 827 876	10 133 263
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	27 000 071	18 134 003	15 564 885	22 072 088	22 785 376
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	3 245 930	1 710 667	1 932 797	1 937 712	1 664 371
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	11 298 296	6 422 281	6 165 847	11 221 084	8 421 560
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	2 015 678	2 082 052	1 242 570	2 215 843	1 573 422
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	1 259 401	1 254 950	938 235	1 229 333	1 680 200
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	138 326	91 471	103 274	109 515	67 437
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	614 220	1 244 216	3 658 568	2 168 957	2 170 695
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	215 291	309 245	311 265	86 040	79 457
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	23 901	39 831	26 611	39 526	23 126
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	130 757	102 899	60 098	177 006	61 163
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	433 037	606 688	69 870	259 074	434 952
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	71 174	83 282	51 271	51 903	34 437

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Tabel
Table

2.4

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (M²), 2004-2013
Harvested Area of Medicinal Plant in Quarter IV (M²), 2004-2013

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	5 505 040	10 010 462	13 411 473	26 279 773	14 219 294
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	2 389 345	3 924 402	4 610 997	5 006 350	5 348 460
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	3 768 938	7 994 940	6 551 252	6 866 797	5 748 058
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	4 810 326	9 816 480	8 791 176	20 578 995	10 803 848
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	788 799	1 041 289	741 556	838 500	1 076 994
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	1 672 185	4 715 139	2 387 337	10 184 056	1 984 274
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 141 152	938 121	755 439	1 876 621	658 632
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	261 452	969 410	311 827	404 809	319 998
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	58 161	93 539	128 513	90 317	108 321
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 618 351	2 175 733	712 511	1 321 919	759 999
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	293 344	296 943	483 044	423 832	330 949
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	31 813
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	110 388	154 503	186 225	256 529	195 512
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	121 185	588 000	298 728	278 610	851 478
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	83 572

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.4

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	14 822 189	15 423 976	17 312 588	14 517 495	13 850 313
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	6 821 091	6 096 284	6 655 404	5 837 229	6 733 477
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	6 149 387	5 780 790	7 230 033	7 480 026	4 686 703
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	14 108 868	13 309 873	12 001 206	12 994 511	14 125 809
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 304 762	1 409 376	1 207 829	1 511 055	1 608 191
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	4 545 154	5 148 955	3 388 886	4 275 214	4 271 653
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 136 396	1 144 294	681 573	656 297	1 408 561
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	614 669	820 908	469 657	668 820	2 149 300
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	129 356	81 521	64 049	84 666	107 215
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	729 936	1 162 048	883 088	9 857 016	5 584 609
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	197 042	192 749	169 609	83 217	78 851
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	37 989	45 348	68 208	139 477	40 103
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	113 674	123 240	59 551	90 076	87 315
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	1 092 641	300 404	376 067	464 324	972 293
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	206 506	102 379	58 191	79 749	160 962

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Tabel 2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka (M²), 2004-2013**
Table 2.5 **Harvested Area of Medicinal Plant (M²), 2004-2013**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	61 752 391	61 494 919	89 041 808	99 652 007	87 117 173
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	11 145 485	14 497 599	18 684 299	19 417 161	23 489 099
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	21 123 363	28 931 794	36 438 304	35 692 837	29 416 619
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	24 571 671	48 372 705	53 805 760	58 901 389	59 092 996
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	3 298 159	5 446 386	3 248 371	3 612 697	4 932 905
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	10 548 033	16 574 255	15 475 963	21 829 266	16 174 365
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	4 039 037	5 070 557	4 078 934	4 153 883	5 532 144
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	1 195 805	2 198 142	1 445 859	1 752 436	1 837 517
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	159 005	331 594	443 412	242 122	359 201
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	4 574 425	3 813 373	8 571 860	3 107 315	2 700 185
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	725 813	613 322	1 188 485	823 416	984 935
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	-	-	-	-	112 127
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	544 308	716 781	1 357 800	610 815	471 137
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	519 950	1 048 931	1 551 973	754 448	2 746 988
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	190 728

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.5

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	68 654 046	60 534 991	54 909 211	56 288 948	70 083 344
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	23 847 358	20 617 986	20 980 517	20 359 707	21 176 819
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	25 617 301	19 232 965	21 300 941	22 430 923	22 432 570
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	54 544 926	45 580 703	39 537 704	46 995 865	51 130 384
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	5 453 103	4 110 304	4 187 701	4 113 982	5 279 871
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	20 977 327	13 728 602	13 079 465	18 175 892	17 750 463
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	3 991 054	3 761 182	2 854 817	3 589 298	4 560 912
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	2 488 178	2 738 457	2 277 787	2 471 145	4 556 089
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	355 684	339 176	341 751	300 166	259 725
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	3 506 599	5 412 881	6 604 423	13 578 916	12 686 713
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i> *)	699 332	782 899	2 488 634	354 774	300 772
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	163 360	175 341	192 530	248 069	123 872
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	339 984	361 214	318 929	341 567	383 251
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	1 729 218	1 665 945	1 360 761	818 095	1 734 058
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	441 216	594 638	270 086	264 111	231 404

Catatan : *) Satuan dalam Pohon

Note : *) Unit in tree

Tabel 3.1 **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2004-2013**
Table **3.1** **Production of Medicinal Plant in Quarter I (Kg), 2004-2013**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	10 800 780	11 390 548	9 268 647	14 840 657	12 688 257
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	6 262 924	4 932 372	5 531 193	7 495 826	7 043 374
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	4 748 252	4 173 611	4 412 866	4 862 988	6 409 657
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	9 182 839	9 712 600	9 513 435	9 033 308	10 246 469
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 423 094	2 956 630	567 323	626 783	758 188
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 074 372	1 147 912	2 374 447	2 406 314	1 121 808
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 361 982	474 007	1 005 773	329 406	545 266
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	397 402	237 329	154 697	305 488	313 401
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	111 613	64 042	94 515	50 831	165 569
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 247 177	1 232 495	5 396 697	2 903 649	4 837 401
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	1 790 760	2 376 042	1 619 867	4 240 226	5 836 535
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	1 643 848
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	138 078	229 348	221 102	219 004	387 346
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	135 111	197 183	142 417	121 516	3 196 747
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	487 007

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I / QUARTER I				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	15 684 345	17 204 600	9 746 984	15 009 913	18 207 682
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	8 076 709	8 949 899	10 649 626	9 925 839	13 107 298
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	8 495 836	4 166 003	6 137 578	6 095 223	5 165 755
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	7 936 663	21 288 634	9 157 166	9 931 229	18 964 727
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	945 771	1 060 519	793 785	524 750	2 527 674
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 174 949	1 848 668	2 116 803	1 688 379	5 922 774
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	631 568	537 273	1 038 158	414 198	1 111 048
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	353 705	591 522	319 831	545 698	1 150 589
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	191 364	152 818	73 028	162 205	163 400
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	4 754 424	9 044 849	6 943 934	6 672 155	11 375 792
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	4 145 415	2 685 711	3 455 886	1 925 531	1 947 823
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	1 935 062	2 988 677	3 157 035	2 346 171	2 027 232
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	163 934	265 073	269 367	160 373	158 397
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	119 370	418 240	333 313	131 533	541 351
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	1 181 909	1 031 654	1 234 655	2 644 408	2 525 589

Tabel 3.2 **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2004-2013**
Table 3.2 **Production of Medicinal Plant in Quarter II (Kg), 2004-2013**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	54 580 525	56 886 367	44 783 161	24 805 378	33 415 402
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	4 629 410	5 865 331	6 970 246	7 659 413	10 921 700
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	6 011 757	9 615 160	7 051 254	10 877 686	12 412 779
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	10 452 760	13 915 525	34 842 787	23 678 922	25 881 379
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 423 714	1 550 464	802 058	899 374	876 669
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	4 435 993	4 624 180	6 404 616	3 542 659	7 588 200
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 759 150	1 112 140	787 526	734 348	1 482 376
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	274 363	302 083	154 550	725 858	1 316 377
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	60 907	106 795	170 779	91 347	94 260
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 196 243	860 166	1 394 993	4 277 583	6 763 594
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	382 017	2 261 927	2 061 523	1 612 552	3 238 457
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	5 595 813
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	204 575	378 107	184 692	147 495	286 781
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	41 270	62 125	1 326 153	404 850	873 935
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	28 761

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II / QUARTER II				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	27 790 675	20 176 214	19 749 913	20 802 548	37 110 988
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	8 639 606	11 440 493	11 229 768	11 302 131	10 507 369
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	8 243 322	6 934 965	6 951 775	8 580 059	10 745 729
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	18 613 347	16 541 274	16 066 986	16 973 384	18 382 593
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	978 676	1 358 714	1 665 454	1 221 897	1 505 479
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	5 319 667	3 219 777	4 853 682	20 609 000	4 550 211
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	634 027	908 167	2 043 622	1 514 697	2 129 927
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	739 874	773 139	990 294	842 078	869 208
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	194 412	242 608	230 198	91 893	83 780
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	5 960 886	6 317 833	16 487 081	9 935 016	13 461 880
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	4 111 702	3 762 441	3 076 254	2 475 922	1 431 512
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	3 412 262	3 274 421	2 355 807	2 448 578	2 085 022
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	193 454	284 195	325 360	161 373	211 034
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	373 177	1 613 731	1 505 196	116 584	139 749
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	1 346 053	1 001 082	879 143	2 193 031	2 778 778

Tabel 3.3 **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2004-2013**
Table **3.3** **Production of Medicinal Plant in Quarter III (Kg), 2004-2013**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	33 113 999	37 058 401	99 047 497	94 479 924	86 253 299
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	10 088 402	14 229 705	20 823 257	16 086 212	20 900 789
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	9 861 383	11 956 991	27 510 023	23 747 408	13 588 843
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	17 388 389	39 587 809	51 535 658	38 139 622	59 039 877
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	2 820 740	2 904 403	3 263 589	3 364 581	4 508 740
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	7 083 817	10 546 405	9 258 041	11 687 902	11 438 302
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	2 583 411	4 707 489	2 538 583	2 324 124	5 679 512
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	662 642	822 749	1 156 881	926 626	938 120
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	50 480	122 078	169 059	148 272	223 045
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 142 656	1 298 423	4 252 608	3 998 021	4 801 486
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	769 879	2 106 738	4 566 581	3 618 304	3 568 107
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	5 868 899
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	178 840	440 205	1 293 928	236 976	258 484
14. Sambilotto / <i>King of Bitter</i>	358 752	532 791	594 895	204 382	1 705 436
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	909 962

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.3

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III / QUARTER III				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	55 318 126	42 487 106	29 739 763	47 592 443	67 471 411
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	24 584 465	21 042 423	17 461 758	20 520 292	24 349 388
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	15 776 752	9 536 112	9 923 922	14 811 541	16 959 667
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	65 120 012	42 229 738	31 657 505	43 508 586	48 760 374
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	4 631 937	3 173 638	4 300 225	3 807 776	4 185 168
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	18 608 989	11 334 469	11 771 318	16 819 632	16 857 935
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	4 025 530	3 617 477	2 963 445	3 250 783	3 599 114
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	2 487 084	1 871 949	1 818 227	1 972 450	3 390 821
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	247 442	225 990	201 109	162 578	173 713
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	6 572 653	6 110 336	11 159 671	14 018 068	13 398 745
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	4 101 945	4 231 881	3 430 643	1 958 417	2 508 794
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	3 231 783	4 068 562	3 060 449	2 514 959	4 173 775
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	266 958	194 766	171 369	336 443	266 859
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	876 150	1 542 677	158 347	389 228	889 007
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	1 465 713	849 663	938 302	2 556 716	2 547 605

Tabel 3.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2004-2013**
Table 3.4 **Production of Medicinal Plant in Quarter IV (Kg), 2004-2013**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	10 800 780	20 492 096	24 038 644	44 376 583	22 606 928
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	6 262 924	11 265 122	11 044 827	10 377 696	11 226 983
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	4 748 252	9 732 643	8 106 877	8 878 865	6 119 881
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	9 182 839	18 891 467	17 005 896	46 611 828	16 091 159
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 423 094	1 485 088	1 140 462	1 417 653	1 477 449
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	3 074 372	6 263 544	3 321 982	23 163 960	3 591 795
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	1 361 982	1 431 321	1 275 164	4 798 307	1 110 082
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	397 402	1 200 371	568 563	487 703	528 736
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	111 613	124 651	175 750	217 218	204 135
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	1 247 177	3 788 240	2 099 829	3 347 251	4 828 400
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	1 790 760	3 076 093	4 735 986	4 544 713	3 663 064
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	3 980 925
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	138 078	300 777	202 971	266 124	269 842
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	135 111	1 358 785	592 769	568 226	1 940 315
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	628 481

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.4

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV / QUARTER IV				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	23 387 938	27 866 688	35 506 479	31 132 754	32 496 207
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	18 031 533	17 529 029	18 360 332	16 438 226	21 766 036
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	11 119 401	9 001 047	11 003 575	13 139 384	8 472 305
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	32 377 428	27 315 701	27 921 809	26 565 920	34 618 417
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	2 247 991	2 927 290	1 958 033	1 681 575	3 189 664
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	9 722 735	10 268 235	5 364 067	4 968 140	8 333 836
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	2 292 897	2 078 009	1 875 348	933 087	2 743 581
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	1 120 907	1 121 626	823 580	947 092	3 418 819
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	441 683	133 135	107 273	109 414	213 437
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	7 890 938	7 077 264	12 640 611	12 348 025	15 935 000
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	3 907 995	3 933 448	4 448 954	2 607 880	2 543 990
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	3 487 743	4 740 458	3 498 863	3 927 173	3 509 731
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	319 375	395 189	182 921	176 283	327 295
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	2 966 071	270 415	1 289 406	327 543	687 261
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	1 890 677	1 426 120	906 641	2 346 347	2 747 530

Tabel 3.5 **Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2004-2013**
Table **Production of Medicinal Plant (Kg), 2004-2013**

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	109 296 084	125 827 413	177 137 949	178 502 542	154 963 886
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	27 243 660	36 292 530	44 369 523	41 619 147	50 092 846
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	25 369 643	35 478 405	47 081 020	48 366 947	38 531 160
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	46 206 827	82 107 401	112 897 776	117 463 680	111 258 884
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	7 090 642	8 896 585	5 773 432	6 308 391	7 621 045
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	17 668 554	22 582 041	21 359 086	40 800 834	23 740 105
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	7 066 525	7 724 957	5 607 046	8 186 185	8 817 235
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	1 731 809	2 562 532	2 034 691	2 445 674	3 096 634
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	334 613	417 566	610 103	507 667	687 008
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	4 833 253	7 179 325	13 144 127	14 526 505	21 230 881
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	4 733 416	9 820 799	12 983 957	14 015 795	16 306 163
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-	17 089 485
13. Kejibeling / <i>Verbenanceae</i>	659 571	1 348 438	1 902 693	869 599	1 202 453
14. Sambilotto / <i>King of Bitter</i>	670 244	2 150 885	2 656 234	1 298 974	7 716 432
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	-	-	-	-	2 054 211

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.5

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe / <i>Ginger</i>	122 181 084	107 734 608	94 743 139	114 537 658	155 286 288
2. Laos(Lengkuas) / <i>Galanga</i>	59 332 313	58 961 844	57 701 484	58 186 488	69 730 091
3. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	43 635 311	29 638 127	34 016 850	42 626 207	41 343 456
4. Kunyit / <i>Tumeric</i>	124 047 450	107 375 347	84 803 466	96 979 119	120 726 111
5. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	8 804 375	8 520 161	8 717 497	7 235 998	11 407 985
6. Temulawak / <i>Java Tumeric</i>	36 826 340	26 671 149	24 105 870	44 085 151	35 664 756
7. Temuireng / <i>Black Tumeric</i>	7 584 022	7 140 926	7 920 573	6 112 765	9 583 670
8. Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	4 701 570	4 358 236	3 951 932	4 307 318	8 829 437
9. Dlingo (Dringo) / <i>Sweet Root (Calamus)</i>	1 074 901	754 551	611 608	526 090	634 330
10. Kapulaga / <i>Java Cardamon</i>	25 178 901	28 550 282	47 231 297	42 973 264	54 171 417
11. Mengkudu (Pace) / <i>Indian Mulberry</i>	16 267 057	14 613 481	14 411 737	8 967 750	8 432 119
12. Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	12 066 850	15 072 118	12 072 154	11 236 881	11 795 760
13. Kejibeling / <i>Verbenaceae</i>	943 721	1 139 223	949 017	834 472	963 585
14. Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	4 334 768	3 845 063	3 286 262	964 888	2 257 368
15. Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	5 884 352	4 308 519	3 958 741	9 740 502	10 599 502

LAMPIRAN

APPENDIX

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA
(Isian Dalam Bilangan Bulat)

PROVINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

Triwulan :
Tahun :

No.	NAMA ANEKA TANAMAN (TANAMAN BIOFARMAKA)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (M ²)	Luas Panen (M ²)		Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M ²)	Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M ²)	Luas Tan. Akhir Triwulan Laporan (M ²) Kol (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi (Kilogram)		Harga jual petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
			Habis/ Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis	Dibongkar		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jaje										
2.	Laos/Lengkuas										
3.	Kencur										
4.	Kunyit										
5.	Lempuyang										
6.	Temulawak										
7.	Temuireng										
8.	Temukunci										
9.	Dlingo/Dringo										
10.	Kapulaga										
11.	Mengkudu/Pace *)										
12.	Mahkota Dewa *)										
13.	Kejabeling										
14.	Sambhoto										
15.	Lidah Buaya										

Catatan : *) Diisi dalam satuan pohon.
Tanggal : 20...

KCD/Mantri Tani

(.....)

REPORT ON MEDICINAL PLANTS
(In m²)

Appendix I
SPH-TBF

PROVINCE :
DISTRICTS :
SUB DISTRICTS :

Quarter :
Year :

No.	NAME OF MEDICINAL PLANT	Standing crops at the end of Previous quarter	Harvested Area		Damage Area	Replanting	Standing crops at the end of reporting quarter	Production(Kilogram)		Price (Rp/Kilogram)	Explanatory
			Demolished	Undemolished				Demolished	Undemolished		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Ginger										
2.	Galanga										
3.	East Indian Galangal										
4.	Turmeric										
5.	Zingiber aromaticum										
6.	Java Turmeric										
7.	Black Turmeric										
8.	Chinese Keys										
9.	Sweet Root/Calamus										
10.	Java Cardamom										
11.	Indian Mulberry ?)										
12.	Phaleria Macrocarpa ?)										
13.	Verbenaceae										
14.	King of Bitter										
15.	Aloevera										

Note : ?) contain unit by tree.

Date : 20...

KCDMantaf Tari

(.....)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id

